

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN ANGGARAN 2014**



**BADAN PENGKAJIAN KEBIJAKAN, IKLIM DAN MUTU INDUSTRI
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK**

Jl. Sokonandi 9 Yogyakarta, Telp (0274) 563655, 512929, Fax (0274) 563655

KATA PENGANTAR

Terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good governance*) merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mendorong terciptanya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang baik dan terpercaya. Dalam rangka itulah diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan legitimate, sehingga akan menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel, transparan, dan terwujudnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari Eselon II keatas untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan Strategis yang di rumuskan sebelumnya. Untuk memenuhi kewajiban tersebut diatas Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyusun LAKIP mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M.IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dalam laporan ini disampaikan pencapaian kinerja untuk masing-masing sasaran dan kegiatan tahun 2014 (dengan beberapa perubahan dan modifikasi) yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI) Kementerian Perindustrian dalam menentukan kebijakan industri lebih lanjut dan merupakan umpan balik yang baik bagi peningkatan kinerja.

Demikian kami berharap agar Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

Yogyakarta, 14 Januari 2015
Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Kepala,



[Handwritten Signature]

Ramelan Subagyo, M.Eng, Sc

IKHTISAR EKSEKUTIF

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri, Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Dalam mewujudkan visi dan misi berdasarkan Renstra BBKKP pada tahun 2014 mempunyai sasaran :

1. Peningkatan jumlah hasil litbang yang diterapkan oleh industri minimal 2 litbang setiap tahun. Dengan indikator Jumlah penerapan hasil litbang oleh industri sebanyak 3 hasil litbang; dan Jumlah pengadaan alat lab riset dan pengujian sebanyak 5 buah.
2. Peningkatan jumlah pendapatan dari pelayanan publik sebesar minimal 10 % per tahun. Dengan indikator tingkat kepuasan pelanggan (indeks) sebesar 85; Persentase keluhan pelanggan sebesar 3 %; Persentase pencapaian delivery time pengujian sebesar 96 %; Pendapatan PNPB sebesar Rp 3.400.400.000, Jasa layanan yang on line sebanyak 4 layanan; dan Persentase peningkatan pelanggan baru sebesar 14 %.
3. Peningkatan Produktivitas SDM minimum 20 % per tahun. Dengan indikator Peningkatan produktivitas (Jumlah Pendapatan pertahun dibagi jumlah pegawai) sebesar Rp 19.103.000.

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 24.061.010.000 (Dua puluh empat milyar enam puluh satu juta sepuluh ribu rupiah).

Dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan untuk mencapai sasaran, sebagian besar indikator kinerja pada Sasaran Strategis Renstra maupun Penetapan Kinerja dapat dicapai dengan baik hanya indikator kinerja jumlah orang pelatihan tidak mencapai target karena peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang, serta munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP, dan ketidaktercapaian indikator kinerja perolehan status BLU karena masih adanya moratorium pengusulan BLU di Kementerian Keuangan.

Upaya perbaikan kinerja memerlukan komitmen yang kuat dari pimpinan lembaga dan konsistensi pencapaiannya didukung oleh semua pihak. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personal melauai pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

Sebagai lembaga pemerintahan yang mempunyai Tupoksi di bidang penelitian dan pengembangan bidang industri (kulit, karet dan plastik), bahwa setiap tahun BBKKP berusaha mengadakan Litbang yang inovatif serta merupakan kebutuhan dari industri yang mempunyai kaitan langsung dengan industri (kulit, karet dan plastik), kluster alas kaki, maupun lembaga penelitian

lainnya dan universitas. Konsekuensi dari hal ini adalah nantinya hasil Litbang ini diharapkan dapat langsung diaplikasikan oleh industri karena memang menjadi kebutuhan dari industri untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul di industri, terutama diaplikasikan oleh Industri Kecil Menengah (IKM) bidang kulit, karet dan plastik.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi.....	1
B. Peran Strategis Organisasi.....	2
C. Struktur Organisasi.....	4
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
A. Rencana Strategis BBKPP.....	7
B. Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2014.....	10
C. Rencana Anggaran.....	11
D. Penetapan Kinerja Tahun 2014.....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. Analisis Capaian Kinerja Kinerja.....	15
B. Akuntabilitas Keuangan.....	44
BAB IV PENUTUP.....	52
LAMPIRAN	
Penilaian Kinerja (PK)	
Dokumen TAPKIN BBKPP TA 2014	
Data Capaian Kinerja	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2014.....	10
Tabel 2.2. Penetapan Kinerja Tahun 2014.....	12
Tabel 3.1. Capaian Kinerja Berdasar Renstra BBKKP Tahun 2014.....	15
Tabel 3.2. Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra BBKKP Tahun 2010 – 2014.....	17
Tabel 3.3. Capaian Kinerja BBKKP Berdasarkan Renstra Kemenperin dan Renstra BPKIMI Tahun 2010 - 2014.....	19
Tabel 3.4. Capaian Penetapan Kinerja Per Triwulan TA. 2014.....	22
Tabel 3.5. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2010-2014.....	24
Tabel 3.6. Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah Diimplementasikan 2010-2014.....	26
Tabel 3.7. Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri 2010-2014.....	27
Tabel 3.8. Perbandingan Capaian Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan 2010-2014.....	30
Tabel 3.9. Perbandingan Capaian Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium 2013-2014.....	31
Tabel 3.10. Perbandingan Capaian Jumlah Orang (pelatihan) 2010- 2014.....	34
Tabel 3.11. Perbandingan Capaian Jumlah Sampel 2010-2014.....	35
Tabel 3.11. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2014.....	34
Tabel 3.12. Perbandingan Capaian Jumlah Desain/ Prototip 2010-2014.....	36
Tabel 3.13. Perbandingan Capaian Jumlah Perusahaan yang Dilayani 2010-2014.....	37
Tabel 3.14. Perbandingan Capaian Nilai (Rp.) JPT 2010-2014.....	38

Tabel 3.15. Perbandingan Capaian Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat 2010-2014.....	39
Tabel 3.16. Perbandingan Capaian Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium 2010-2014.....	40
Tabel 3.17. Perbandingan Capaian Jumlah Lingkup Pengakuan Produk LPK yang Diakui oleh KAN 2010-2014.....	41
Tabel 3.18. Perbandingan Capaian Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di Unit Kerja 2013-2014.....	43
Tabel 3.19. Perbandingan Capaian Tingkat Kepuasan Pelanggan 2010-2014.....	44
Tabel 3.20. Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2014.....	45
Tabel 3.21. Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2014.....	45
Tabel 3.22. Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014.....	46
Tabel 3.23. Pagu dan Realisasi PNBPTahun 2014.....	48
Tabel 3.24. Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2014.....	49
Tabel 3.25. Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2010-2014.	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grafik Realisasi Anggaran TA. 2010 - 2014.....	46
Gambar 2. Grafik Persentase Realisasi Anggaran TA. 2010 - 2014.....	47
Gambar 3. Grafik Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2010-2014.....	50

A. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Seiring dengan semangat reformasi birokrasi publik, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) sebagai salah satu lembaga pemerintah di bawah Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (BPKIMI), Kementerian Perindustrian juga melakukan pembaharuan terhadap peran dan tugas pokok organisasinya. Tugas Pokok dan Fungsi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dituangkan dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 119/M-IND/PER/11/2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset Standardisasi Industri Dalam Masa Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi Eselon I Kementerian Perindustrian.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mempunyai tugas pokok:

Melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik sesuai kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri.
--

Dalam melaksanakan tugas tersebut Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menyelenggarakan fungsi :

- a. Penelitian dan pengembangan, pelayanan jasa teknis bidang teknologi bahan baku, bahan pembantu, proses produk, peralatan dan pelaksanaan pelayanan dalam bidang pelatihan teknis, konsultasi/penyuluhan, alih teknologi serta rancang bangun dan perekayasaan industri, inkubasi, dan penanggulangan pencemaran industri.
- b. Pelaksanaan pemasaran, kerjasama, pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- c. Pelaksanaan pengujian dan sertifikasi bahan baku, bahan pembantu, dan produksi industri kulit, karet dan plastik, serta kegiatan kalibrasi mesin dan peralatan.

- d. Pelaksanaan perencanaan, pengelolaan, dan koordinasi sarana dan prasarana kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkungan BBKPP, serta penyusunan dan penerapan standardisasi industri kulit, karet dan plastik.
- e. Pelayanan teknis dan administrasi kepada semua unsur dilingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik.

Tugas pokok dan fungsi tersebut menunjukkan bahwa area inti (*core area*) BBKPP adalah melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik.

B. Peran Strategis Organisasi

Era globalisasi mempunyai pengaruh yang sangat kuat terhadap adanya persaingan perdagangan barang dan jasa di dunia internasional, dan akan semakin terasa dengan adanya keterkaitan Indonesia dalam perjanjian-perjanjian internasional dan bilateral, seperti ACFTA, APEC, GATT dan WTO, yang pada akhirnya daya saing suatu industri hanya ditentukan kemampuannya dalam menyediakan produk/jasa yang unggul dalam mutu, lebih murah dan distribusinya terjamin.

Untuk mengantisipasi berbagai masalah serta tantangan diatas, pemerintah telah menyusun kebijakan pembangunan industri nasional dimana pendekatan pembangunan industri dilakukan melalui konsep klaster dalam konteks membangun daya saing industri yang berkelanjutan.

Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sebagai salah satu unit pelaksana teknis dibawah BPKIMI dapat melakukan peran strategis untuk mengatasi permasalahan dan kelemahan disektor industri yang disebabkan oleh melemahnya daya saing dan juga harus mampu turut mengatasi permasalahan nasional yang sedang mengemuka.



Sesuai dengan Kebijakan Industri Nasional (PP No. 28 Tahun 2008), arah kebijakan dan strategi litbang nasional serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 45/M-IND/PER/6/2006 tanggal 26 Juni 2006 maka arah kebijakan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik sesuai dengan revisi Renstra 2010-2014 pada Januari 2012 ditetapkan sebagai berikut :

1. Mempertajam litbang industri kulit, karet dan plastik secara selektif berbasis kebutuhan industri.

Penajaman litbang industri kulit, karet dan plastik meliputi :

a. Kulit dan Produk Kulit :

- Teknologi pembuatan alas kaki
- Teknologi kulit konvensional dan non konvensional berbasis Bioteknologi
- Standardisasi kulit, produk kulit dan alas kaki
- Teknologi bersih proses dan produk kulit
- Teknologi penanganan limbah kulit dan produk kulit

b. Karet :

- Teknologi produk karet untuk *footwear*, otomotif sparepart/komponen dan barang teknis.
- Standardisasi produk karet
- Teknologi penanganan limbah karet.

c. Plastik :

- Teknologi plastik untuk *footwear*, otomotif sparepart / komponen dan *houseware*
- Standardisasi produk plastik
- Teknologi penanganan limbah plastik.

2. Memprioritaskan pengadaan peralatan litbang dan pengujian.

3. Penerapan sistem pengelolaan keuangan yang fleksibel.
4. Mendayagunakan kemampuan jasa layanan secara optimal.
5. Meningkatkan efisiensi jam kerja.
6. Meningkatkan pangsa pasar.
7. Optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana.
8. Meningkatkan jumlah pelanggan.
9. Meningkatkan kompetensi SDM.

C. Struktur Organisasi

Dalam rangka mensukseskan kebijakan Industri Nasional Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik memiliki struktur organisasi dan tata kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 45/M-IND/PER/6/2006 yang dikuatkan dengan Peraturan menteri Perindustrian RI Nomor: 119/M-IND/PER/11/2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Balai Besar dan Balai Riset dan Standardisasi Industri Dalam Masa Peralihan Terkait Perubahan Struktur Organisasi Eselon I Kementerian Perindustrian.

Struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon II yaitu Kepala Balai Besar yang membawahi 5 (lima) Pejabat Eselon III; (4 (empat) Kepala Bidang dan 1 (satu) Kepala Bagian). Masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 (tiga) Kepala Seksi (Eselon IV) dan Kepala Bagian membawahi 4 (empat) Kepala Sub Bagian (Eselon IV). Kepala Balai Besar didukung oleh Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional yang ditempatkan pada Bidang-Bidang atau Bagian terkait. Jumlah seluruh pegawai BBKPP sampai dengan akhir Bulan Desember 2013 sebanyak 145 orang. Mekanisme kerja antar Bidang/Bagian dalam organisasi dilaksanakan bersinergi dalam rangka mencapai sasaran dan tujuan. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengacu kepada *Standar Operating Procedure* (SOP) yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Setiap pimpinan satuan organisasi dibantu oleh pimpinan satuan organisasi dibawahnya, dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala. Masing-masing pimpinan organisasi di lingkungan Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya,

dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil keputusan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusannya wajib disampaikan pula kepada satuan-satuan organisasi lain yang secara fungsional mempunyai hubungan kerja.

Setiap laporan yang diterima oleh Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik wajib diolah dan dipergunakan sebagai bahan untuk menyusun laporan lebih lanjut, dan sekaligus untuk memberikan petunjuk kepada bawahan.

Adapun Jabatan Struktural (Bidang, Bagian, Seksi dan Sub Bagian) dan Jabatan Fungsional yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah sebagai berikut :

1. Jabatan Struktural

- a. Bidang Pengembangan Jasa Teknik.
 - 1) Seksi Pemasaran
 - 2) Seksi Kerjasama
 - 3) Seksi Teknologi Informasi
- b. Bidang Sarana Riset dan Standardisasi
 - 1) Seksi Sarana Riset Kulit dan Produk Kulit
 - 2) Seksi Sarana Riset Karet dan Plastik
 - 3) Seksi Standardisasi
- c. Bidang Pengujian, Sertifikasi dan Kalibrasi
 - 1) Seksi Pengujian
 - 2) Seksi Sertifikasi
 - 3) Seksi Kalibrasi
- d. Bidang Pengembangan Kompetensi dan Alih Teknologi
 - 1) Seksi Konsultansi
 - 2) Seksi Pelatihan Teknis
 - 3) Seksi Alih Teknologi dan Inkubasi
- e. Bagian Tata Usaha
 - 1) Sub Bagian Program dan Pelaporan
 - 2) Sub Bagian Kepegawaian
 - 3) Sub Bagian Keuangan
 - 4) Sub Bagian Umum

2. Jabatan Fungsional

a. Peneliti	: 12 orang
b. Teknisi Litkayasa	: 5 orang
c. Penyuluh Perindustrian	: 2 orang
d. Pustakawan	: 3 orang
e. Penguji Mutu Barang	: 9 orang
f. Analis Kepegawaian	: 3 orang
g. Pengendali Dampak Lingkungan	: 2 orang
h. Perekayasa	: 2 orang
i. Perencana	: 1 orang

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi antar fungsi Pemerintah Pusat dan Daerah, disamping menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran dan pengembangan dalam rangka tercapainya pemanfaatan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap Departemen / LPND perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai dengan Tupoksinya. Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2010 – 2014, Renstra ini dalam pelaksanaannya mengalami beberapa perubahan dan revisi yang terakhir pada bulan Januari 2012. Renstra ini merupakan suatu komitmen perencanaan yang disesuaikan untuk dijadikan sebagai acuan/alat bantu, serta merupakan tolok ukur dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Dalam perencanaan strategis tersebut, Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik menetapkan :

A. Rencana Strategis

Pernyataan visi BBKKP yaitu:

“Menjadi Pusat Inovasi Teknologi dan Pelayanan di Bidang Kulit, Karet dan Plastik yang Profesional, Terpercaya, dan Diakui di Tingkat Nasional Maupun Internasional”

BBKKP mendukung peran BPKIMI melalui *core area* BBKKP, yaitu: ”melakukan penelitian, pengembangan, standardisasi, pengujian, kalibrasi dan pengembangan kompetensi industri kulit, karet dan plastik”. BBKKP berkeinginan menjadi pusat inovasi teknologi dan pelayanan di bidang kulit, karet dan plastik untuk meningkatkan daya saing industri di Indonesia.

Untuk mewujudkan visi tersebut, BBKPP menetapkan misi sebagai berikut:



1. Meningkatkan litbang inovatif dan aplikasi teknologi sektor kulit, karet dan plastik.
2. Meningkatkan layanan teknologi sektor industri kulit, karet dan plastik.
3. Meningkatkan jejaring nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya.

Adapun tujuan strategis BBKPP yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:



1. Kemampuan industri meningkat.
2. Pelayanan publik dengan kualitas pelayanan prima.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah :



1. Peningkatan jumlah hasil litbang yang diterapkan oleh industri minimal 2 litbang setiap tahun.
2. Peningkatan jumlah pendapatan dari pelayanan publik sebesar minimal 10 % per tahun.
3. Peningkatan Produktivitas SDM minimum 20 % per tahun.

Terdapat 6 (enam) strategi terpilih untuk merealisasikan tujuan dan sasaran BBKKP tahun 2010 – 2014, sebagai berikut:

1. Mengembangkan pengelolaan sistem keuangan BBKKP yang lebih fleksibel.
Strategi ini dikembangkan dalam upaya untuk mengoptimalkan jasa layanan teknis kepada industri dan masyarakat sejalan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap jasa yang diberikan BBKKP. Akan tetapi dalam pelaksanaannya seringkali pelayanan kepada masyarakat tersebut menghadapi kendala karena hambatan pagu dan aturan keuangan mengenai PNBK. Oleh karena itu memilih menjadi BLU merupakan peluang yang diharapkan dapat menyelesaikan masalah dalam pengelolaan keuangan BBKKP, sehingga akan mempercepat proses pelayanannya kepada masyarakat.
2. Tata kelola pelayanan publik yang maksimal.
Untuk mendukung perubahan manajemen perlu diterapkan strategi pengembangan dan pembangunan tata kelola pelayanan publik yang maksimal. BBKKP harus melakukan *capacity building* sehingga pelayanan publik yang maksimal dapat terwujud.
3. Penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses.
Strategi penambahan jumlah peralatan laboratorium riset, pengujian, kalibrasi dan peralatan proses merupakan keniscayaan untuk meningkatkan pelayanan prima.
4. Mengubah pola pikir sumber daya manusia ke *entrepreneurship*.
Perubahan budaya kerja menjadi pilihan utama dilakukan BBKKP mengingat kemampuan SDM yang ada selama ini masih menerapkan budaya kerja seperti birokrat pada umumnya. Perlu terobosan terus menerus untuk memastikan bahwa sumber daya manusia mampu proaktif melihat tantangan dan peluang di masa depan.
5. Mempertajam litbang industri kulit, karet dan plastik yang berorientasi pada kebutuhan industri.
Sebagai salah satu unit pelayanan teknis yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan. Oleh karenanya penajaman litbang yang berorientasi kebutuhan industri diharapkan akan mampu

membawa dampak kerjasama berkesinambungan antara BBKKP dengan dunia industri.

6. Meningkatkan promosi layanan BBKKP.

Peningkatan promosi layanan praktis dibutuhkan untuk mendukung dan mempertemukan keinginan dan kebutuhan pasar dapat dikenali BBKKP untuk kemudian diciptakan produk-produk layanan yang diinginkan dan dibutuhkan pelanggan.

B. Rencana Kinerja Tahun 2014

Rencana kinerja tahun 2014 BBKKP disusun dengan mengadopsi sasaran strategis dan indikator kinerja dari BPKIMI, karena rencana kinerja ini selanjutnya akan menjadi penetapan kinerja 2014 BBKKP. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada rencana kinerja tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Rencana Kinerja BBKKP Tahun 2014

Unit Organisasi Eselon I/II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun : 2014

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Meningkatnya Hasil-Hasil Litbang yang Dimanfaatkan oleh Industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian
	Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 penelitian
Meningkatnya Kerja Sama Litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerjasama
Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
Meningkatnya Usulan Penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,53%
Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis kepada Dunia Usaha	Jumlah Orang yang menjadi peserta pelatihan	350 Orang
	Jumlah sampel yang diuji	900 Sampel
	Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip
	Jumlah Perusahaan yang dilayani	330 Perusahaan
	Nilai (Rp.) JPT	3.400.400.000
Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang

Sasaran Strategis (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 Alat
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 Lingkup
Meningkatnya Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00

Indikator kinerja pada rencana kinerja diatas tidak seluruhnya sesuai dengan apa yang telah ditarget pada Renstra 2010 – 2014 BBKPP, maka untuk evaluasi pencapaian sasaran strategis Renstra disajikan tersendiri pada laporan LAKIP 2014 ini.

C. Rencana Anggaran

Dalam upaya mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2012, BBKPP didukung dana APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2014 dengan nomor : DIPA-019.07.2.247199/2014 tanggal 5 Desember 2013, dengan alokasi anggaran Rp. 24.061.010.000 (Dua puluh empat milyar enam puluh satu juta sepuluh ribu rupiah), dengan sumber dana:

1. Rupiah murni Rp 20.813.628.000
2. PNBPN Rp 3.247.382.000

Sesuai dengan DIPA Tahun 2014 BBKPP memiliki 1 (satu) kegiatan yaitu Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik (kode 019.07.12.1866) dari Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri (kode 019.07.12).

D. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah kinerja yang akan dicapai. Dengan telah diterbitkannya Inpres No. 5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi dan Surat Edaran Menteri Negara PAN Nomor: SE/31/M.PAN/12/2004 tentang Penetapan Kinerja, BBKPP telah membuat Penetapan Kinerja tahun 2014 sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

Penetapan Kinerja ini merupakan tolok ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2014 yang telah ditetapkan, untuk tahun 2014 sasaran strategis dan target indikator kinerja pada penetapan kinerja sama dengan yang tercantum pada rencana kinerja 2014. Sasaran strategis dan indikator kinerja pada penetapan kinerja ini merupakan adopsi sasaran dan indikator kinerja dari BPKIMI.

Tabel 2.2.
Penetapan Kinerja BBKPP Tahun 2014

Satuan Kerja : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,52%
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	350 Orang
		Jumlah sampel	900 Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	330 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp 3.400.400.000

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik adalah merupakan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan khususnya kepada Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri mengenai tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan pada tahun 2014.

Untuk mendapatkan penilaian atas pelaksanaan tupoksi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik dilakukan melalui pengukuran kinerja / analisis capaian kinerja. Pengukuran kinerja ini digunakan untuk penilaian atas keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijaksanaan sesuai dengan sasaran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik .

Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja, kemudian dilaksanakan evaluasi kinerja dengan cara menghitung nilai capaian kerja dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Sasaran utama yang ingin dicapai oleh Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik (BBKKP) pada tahun 2014, sesuai dengan Rencana Strategis 2010 – 2014 yang direvisi pada Bulan Januari 2012, sebagai berikut :

1. Peningkatan jumlah hasil litbang yang diterapkan oleh industri minimal 2 litbang setiap tahun.
2. Peningkatan jumlah pendapatan dari pelayanan publik sebesar minimal 10 % per tahun.
3. Peningkatan Produktivitas SDM minimum 20 % per tahun.

Sedangkan sasaran yang akan diukur pada evaluasi penetapan kinerja 2014 yang merupakan hasil adopsi sasaran strategis dari BPKIMI, sebagai berikut :

1. Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri
2. Meningkatnya kerja sama litbang

3. Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang
4. Meningkatnya usulan penerapan SNI
5. Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha
6. Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah
7. Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf
8. Meningkatkan kualitas pelayanan publik

Pada Bab III dokumen LAKIP BBKPP ini, penjelasan mengenai Analisis Capaian Kinerja diukur dari kombinasi ketercapaian indikator Sasaran Strategis pada Rencana Kinerja BBKPP Tahun 2014 dan indikator Penetapan Kinerja BBKPP Tahun 2014 karena indikator pada kedua dokumen sama isinya. Untuk pengukuran Indikator Kinerja dari Sasaran Strategis yang tercantum pada Renstra tahun 2010 - 2014, yang diukur pada Bab III merupakan target untuk tahun 2014 saja.

A. Analisis Capaian Kinerja

Sasaran strategis pada rencana kinerja mengadap dari BPKIMI yang berbeda dengan sasaran strategis pada Renstra BBKPP, maka untuk pengukuran kinerja dilakukan 2 pengukuran yaitu pengukuran pencapaian sasaran strategis yang tercantum dalam renstra dan capaian kinerja sasaran yang tercantum pada Tapkin 2014. Secara rinci pengukuran capaian kinerja sasaran strategis untuk tahun 2014 dalam Renstra 2010 - 2014 ditampilkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1.
Capaian Kinerja Berdasar Renstra BBKPP Tahun 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1.	Peningkatan jumlah hasil litbang yang diterapkan oleh industri minimal 2 litbang setiap tahun	1. Jumlah penerapan hasil litbang oleh industri	3	3
		2. Jumlah alat	5	14
2.	Peningkatan jumlah pendapatan dan pelayanan publik sebesar minimal 10 % per tahun	1. Tingkat kepuasan pelanggan	85	82,1
		2. Persentase keluhan pelanggan	3	0,27
		3. Persentase pencapaian delivery time pengujian	96	99
		4. Pendapatan PNBPN (Rp. 000)	3.400.400.000	3.795.949.550

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
		5. Jumlah layanan yang on line	4	6
		6. Persentase imlementasi PK BLU	100	0
		7. Peningkatan pelanggan baru	14	29
3.	Peningkatan Produktivitas SDM Minimum 20 % per Tahun	1. Peningkatan produktivitas (Jumlah Pendapatan pertahun dibagi jumlah pegawai) (Rp 000)	19.103	25.822

Pada tabel 3.1. di atas dapat dilihat bahwa dari ketiga sasaran BBKPP sampai dengan akhir tahun 2014 hanya indikator tingkat kepuasan pelanggan dan perolehan status BLU pada sasaran ke-2 saja yang tidak mencapai target , target tingkat kepuasan pelanggan yang ditetapkan pada Renstra berbeda dengan yang ditetapkan di Tapkin, pada Renstra target yang digunakan adalah 85 dengan skala 100 sedangkan pada Tapkin targetnya 4 dengan skala 5, tingkat kepuasan pelanggan yang ditarget di Renstra tidak tercapai tetapi target pada Tapkin tercapai karena indeks 82,1 pada realisasi di Renstra jika dikonversikan ke skala 5 maka didapat indeks 4,11 yang artinya tercapai pada target Tapkin. Sedangkan perolehan status BLU tidak tercapai karena masih adanya moratorium usulan BLU dari Kementerian Keuangan. Bila dibandingkan capaian kinerja bersarkan Renstra BBKPP dari tahun 2010 sampai 2014 dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra BBKPP Tahun 2010 - 2014

No	Tujuan		Sasaran (tahun)		2010		2011		2012		2013		2014	
	Uraian	Indikator Kinerja	Uraian	Indikator Kinerja	Target	Realisasi								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kemampuan industri meningkat	Teraplikasikannya hasil litbang BBKPP oleh industri	Peningkatan jumlah hasil litbang yang diterapkan oleh industri minimal 2 litbang setiap tahun	Jumlah penerapan hasil litbang oleh industri	1	4	2	2	2	4	3	3	3	3
				Jumlah alat	1	3	4	5	4	12	5	19	5	14
2	Pelayanan publik dengan kualitas pelayanan prima	Standar pelayanan minimal diterapkan 100%	Peningkatan jumlah pendapatan dari pelayanan publik sebesar minimal 10 % per tahun	Tingkat kepuasan pelanggan (indeks)	82	80	83	87,85	84	90	85	85,4	85	82,1
				Persentase keluhan pelanggan	6	-	6	-	5	0,68	4	0	3	0,27
				Persentase pencapaian delivery time pengujian	80	91,12	82	68,66	87	80,26	93	86,12	96	99
				Pendapatan PNBPN (Rp .000.000)	2.100	2.669	2.330	2.344	2.640	3.218	2.904	4.031	3.400	3.796
				Jasa layanan yang on line	-	-	-	-	1	1	3	3	4	6
				Persentase Implementasi PK BLU	-	-	-	-	30	-	100	-	100	-
				Persentase peningkatan pelanggan baru	4	5	4	5,58	5	38,65	8	49,79	14	29
Peningkatan Produktivitas SDM minimum 20 % per tahun	Peningkatan Produktivitas (Jumlah Pendapatan pertahun dibagi Jumlah Pegawai) (Rp 000)	10.552	13.761	12.872	12.952	14.831	18.082	16.314	27.804	19.103	25.822			

Selain sasaran dari Renstra yang diukur, Tapkin yang merupakan kontrak kinerja Kepala Balai BBKPP dengan Kepala BPKIMI juga diukur pencapaiannya Dalam mencapai visi dan misinya BBKPP melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BPKIMI tahun 2010-2014 dan Renstra BBKPP 2010 – 2014 revisi Bulan Januari 2012 yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja (Tapkin) BBKPP. Pada TA. 2014 Tapkin BBKPP mengadopsi sasaran strategis dari BPKIMI, meliputi 8 (delapan) Sasaran Strategis untuk melaksanakan kinerjanya yaitu :

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri;
2. Sasaran Strategis II: Meningkatnya kerja sama litbang;
3. Sasaran Strategis III: Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang;
4. Sasaran Strategis IV: Meningkatnya usulan penerapan SNI;
5. Sasaran Strategis V: Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha;
6. Sasaran Strategis VI: Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah;
7. Sasaran Strategis VII: Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf;
8. Sasaran Strategis VIII: Meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Untuk capaian kinerja Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet Dan Plastik selama kurun waktu 2010-2014 berdasarkan Renstra Kementerian dan Renstra BPKIMI adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Capaian Kinerja BBKPP Berdasarkan Renstra Kemenperin dan Renstra BPKIMI
Tahun 2010 - 2014

PROGRAM/KEGIATAN PRIORITAS	INDIKATOR	2010		2011		2012		2013		2014	
		TARGET	REALISASI								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet Dan Plastik											
Berdasarkan Renstra BPKIMI											
a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri	Jumlah hasil litbang yang siap diterapkan	8	8	9	9	11	9	3	3	3	3
	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	7	7	7	9	14	15	14	16	14	26
	Jumlah hasil litbang yang telah diimplementasikan	1	4	2	2	2	4	3	3	3	3
b. Pelayanan jasa teknis industri	Jumlah Orang (pelatihan)	325	275	350	370	350	440	350	461	400	289
	Jumlah Sampel (pengujian)	725	602	750	791	850	804	900	881	950	1385
	Jumlah Desain/Prototip	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
	Jumlah Perusahaan yang dilayani	261	412	433	435	457	511	480	476	330	375
	Nilai (Rp.) JPT	2.831.690.000	2.669.651.954	2.400.000.000	2.344.390.690	2.640.000.000	3.218.623.875	2.904.000.000	4.031.635.741	3.400.400.000	3.795.949.550
c. Peningkatan Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	30	30	32	32	33	11	34	142	75	133
	Jumlah pengadaan alat laboratorium	3	3	5	5	6	12	5	19	5	14
	Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	49	49	51	51	54	54	57	62	65	67
Prioritas Kementerian/Lembaga											
a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri	Jumlah hasil litbang teknologi baru	6	6	9	9	9	9	9	11	9	9
	Jumlah kerjasama litbang dan rancang bangun	2	0	2	0	2	1	2	2	2	2
b. Pelayanan Teknis pengujian industri	Jumlah JPT	725	602	750	791	850	804	900	881	950	1385
c. Peningkatan Standardisasi Industri Daerah	Jumlah RSNI	49	49	51	51	54	54	57	62	65	67

Pada umumnya capaian kinerja BBKKP berdasarkan Renstra Kemenperin dan Renstra BPKIMI Tahun 2010 – 2014 telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang walaupun secara akumulatif realisasinya melebihi target yang ditetapkan, tetapi pada pencapaian target pertahunnya ada realisasinya yang tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja kegiatan prioritas tersebut adalah :

- a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri; pada pencapaian target indikator jumlah hasil litbang yang siap diterapkan tidak mencapai target karena hasil litbang yang dihasilkan baru dalam skala laboratorium, dan perlu diinformasikan bahwa pencantuman target dan realisasi pada indikator jumlah hasil litbang yang siap diterapkan periode tahun 2010 - 2012 berupa hasil litbang yang dihasilkan belum berupa litbang yang siap diterapkan.
- b. Pelayanan jasa teknis industri
 - Pada pencapaian target indikator Jumlah Orang (pelatihan), walaupun secara akumulatif target tercapai, akan tetapi pada pencapaian pertahunnya seperti pada tahun 2010 dan 2014 targetnya tidak tercapai, ada kendala pada pencapaian indikator ini yaitu 1) Peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang, dan 2) Munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP.
 - Pada pencapaian target indikator Jumlah Sampel (pengujian), walaupun secara akumulatif target tercapai, akan tetapi pada pencapaian pertahunnya seperti pada tahun 2010 – 2013 targetnya tidak tercapai karena pada periode tahun tersebut beberapa komoditi SNI wajib belum terakreditasi.
- c. Penelitian dan pengembangan teknologi industri; pada pencapaian target indikator jumlah kerjasama litbang dan rancang bangun secara akumulatif tidak tercapai karena hasil litbang belum menjawab kebutuhan industri.

d. Pelayanan Teknis pengujian industri; pada pencapaian target indikator JPT yang merupakan jumlah layanan pengujian yang terlayani pada tahun tersebut walaupun secara akumulatif target tercapai, akan tetapi pada pencapaian pertahunnya seperti pada tahun 2010 – 2013 targetnya tidak tercapai karena pada periode tahun tersebut beberapa komoditi SNI wajib belum terakreditasi.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan periode 5 (lima tahun yang akan datang).

Seperti yang telah diungkapkan sebelumnya, pada tahun 2014 BBKPP melaksanakan kegiatan yang terdiri dari 8 (delapan) Sasaran Strategis dengan 15 (lima belas) Indikator Kinerja. Dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi keuangan dan fisik per triwulan dari target yang dimaksud adalah:

Tabel 3.4
Capaian Penetapan Kinerja Per Triwulan TA. 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Pagu Indikator Kinerja (000)	Triwulan I (%)				Triwulan II (%)				Triwulan III (%)				Triwulan IV (%)			
						Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
						S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder																					
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	598.491	10	11,78	7,55	4,68	29,13	39,33	36,11	40,39	18,93	9,28	34,96	25,7	41,94	30,03	21,38	29,23
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 Penelitian	3 Penelitian	-	-	-	0	0	-	-	33,33	33,33	-	-	33,33	33,33	-	-	33,34	33,34
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi																					
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama	2 Kerjasama	68.260	0	0	5	5	13,7	10,68	5	5,9	17,4	0	65	89,1	68,94	81,45	25	0
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah	26 Karya Tulis Ilmiah	52.690	11,27	8,77	25	25	43,56	21,35	31,5	23,85	0	8,8	25,17	27,15	45,17	54,87	18,33	109,71
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,52%	9,52%	-	-	-	0	0	-	-	0	0	-	-	100	100	-	-	0	0
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang	350 Orang	289 Orang	175.043	1,75	1,75	4	4,6	32,75	3,65	16	13,4	32,8	8,78	55	26,29	32,75	53,91	25	38,28
		Jumlah sampel	900 Sampel	1385 Sampel	798.360	6,42	10,74	40	40,78	16,96	10,78	30	30,22	12,9	28,11	20	38,11	63,7	41,34	10	44,78
		Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip	1 Desain/Prototip	41.245	0	0	13,33	0,75	55,1	52,98	26,67	47,25	26,9	12,77	57,5	46,5	17,96	25,04	2,5	5,5
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	330 Perusahaan	375 Perusahaan	-	-	-	30	34,24	-	-	30	28,79	-	-	20	25,15	-	-	20	25,46
		Nilai (Rp.) JPT	Rp 3.400.400.000	Rp 3.795.949.550	1.657.962	22,22	15	20	21,83	22,68	19,47	25	26,12	19,8	23,49	30	27,08	35,32	36,35	25	36,6
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang	124 Orang	269.973	0	4,03	25	104	4,34	4,34	25	2,67	22,8	18,41	25	58,66	72,88	70,42	25	0
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 alat	14 alat	191.350	0	0	32,5	0	0	0	17,5	34	0	0	10	26	100	97,72	40	220
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 Lingkup	67 Lingkup	-	-	-	97	97	-	-	0	0	-	-	3	6,08	-	-	0	0
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem	1 Sistem	-	-	-	10	10	-	-	10	10	-	-	50	50	-	-	30	30
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00	Indeks 4,11	34.823.000	14,21	0	25	25	38,02	19,43	75	83,75	33,8	7,4	0	0,5	13,98	64,11	0	-6,5

Dapat dilihat pada tabel diatas pada umumnya target penetapan kinerja 2014 dapat tercapai. Dari seluruh indikator kinerja pada 8 (delapan) sasaran strategis hanya 1 indikator kinerja jumlah orang pelatihan pada sasaran strategis Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha yang tidak tercapai.

Adapun, hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri

Pencapaian sasaran strategis I sampai akhir tahun 2014 dengan indikator hasil penelitian dan pengembangan yang siap diterapkan, dan indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan semuanya dapat tercapai. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja I.1 : Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan

Selama tahun 2014 BBKPP melaksanakan kegiatan penelitian sebanyak 9 judul penelitian, yaitu:

1. Pembuatan Karet Tahan Peluru untuk Keperluan Militer (Rompi anti peluru)
2. Pembuatan Karpas Karet untuk Peternakan Ayam Petelur
3. Pembuatan Isolator Plastik untuk Alat Rumah Tangga (Cookware)
4. Pembuatan Alas Kaki untuk Kebutuhan Khusus
5. Finishing Kulit Reptil dengan Berbagai Type Finish
6. Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI
7. Pengembangan Bahan Termoplastik Elastomer (TPE) Berbasis Poli Propilen untuk Komponen Otomotif Ramah Lingkungan
8. Pembuatan Thermoplastic Elastomer (Blend NBR dengan PVC) untuk Selang Kompor LPG
9. Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit

Indikator Kinerja I.1	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian	3 Penelitian	100

Hasil libang yang siap diterapkan dari 9 judul litbang yang dilaksanakan pada tahun 2014 adalah sebanyak 3 litbang yaitu :

1. Pembuatan Isolator Plastik untuk Alat Rumah Tangga (Cookware)
2. Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI
3. Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang siap Diterapkan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Hasil litbang yang siap diterapkan	8 penelitian	9 penelitian	9 penelitian	3 penelitian	3 penelitian

Berdasarkan tabel 3.5 penentuan target dan realisasi diambil dari Renstra Kemenperin dan Renstra BPKIMI. Penentuan target dan realisasi pada periode tahun 2010 – 2012 merupakan target dan realisasi litbang yang dihasilkan pada tahun tersebut, belum sebagai hasil litbang yang siap diterapkan. Dan pada tahun 2013 – 2014 penentuan target dan realisasi merupakan hasil litbang yang siap diterapkan. Selama periode tahun 2010 – 2014 hasil litbang yang siap diterapkan sebenarnya belum ada data pasti, sedangkan untuk periode tahun 2013 – 2014 target hasil litbang yang siap diterapkan dapat tercapai. Walaupun target tercapai masih ada beberapa kendala dalam pencapaian indikator ini.

Kendala yang dihadapi adalah tidak semua litbang yang dilaksanakan bisa siap diterapkan, karena sebagian besar litbang

yang dihasilkan masih dalam skala laboratorium. Diharapkan untuk tahun selanjutnya kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan telah diukur teknometernya sampai pada skala untuk siap diterapkan sehingga ketika litbang tersebut selesai dilaksanakan hasil litbang tersebut bisa langsung diterapkan oleh industri.

b. Indikator Kinerja I.2 : Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah Diimplementasikan

Selama tahun 2014 terdapat beberapa perusahaan atau instansi yang mengimplementasikan hasil litbang dari BBKPP. Adapun target dan realisasi dari indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja I.2	Target	Capaian	% Capaian
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 Penelitian	3 Penelitian	100

Hasil litbang yang telah diimplementasikan pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian kulit jaket ramah lingkungan yang diterapkan oleh IKM di Garut; hasil penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2013.
2. Penelitian pembuatan sepatu kulit dengan motif ornament diterapkan oleh pengrajin sepatu di Mojokerto; penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan pada tahun 2013.
3. Rancang Bangun Kolom Adsorpsi untuk Effluent IPAL Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Adsorben Abu Terbang Bagas diterapkan di Lab. Pengembangan Penyamakan dan Pengolahan Limbah Kulit; kegiatan rancang bangun ini dilaksanakan pada tahun 2013.

Apabila dibandingkan, maka Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang telah diimplementasikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Perbandingan Capaian Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan
yang telah Diimplementasikan 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Hasil litbang yang telah diimplementasikan	4 penelitian	2 penelitian	4 penelitian	3 penelitian	3 penelitian

Berdasarkan tabel 3.6 pencapaian target indikator hasil litbang yang telah diimplementasikan walaupun terjadi kenaikan dan penurunan tetapi pada umumnya secara target tercapai. Walaupun selama periode tahun 2010 – 2014 targetnya tercapai masih terdapat kendala dalam mencapai indikator kinerja ini.

Kendala yang dihadapi adalah sulitnya mencari industri yang mau menerapkan karena hasil litbang yang dihasilkan bukan jawaban dari permasalahan yang ada di industri. Diharapkan untuk tahun selanjutnya kegiatan-kegiatan litbang yang dilaksanakan di BBKMP merupakan litbang yang merupakan jawaban untuk permasalahan yang ada di industri, sehingga banyak industri yang tertarik untuk mengimplementasikannya.

2. Sasaran Strategis II : Meningkatnya Kerjasama Litbang

Pencapaian sasaran strategis II sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja kerja sama litbang instansi dengan industri dapat tercapai. Berikut ini capaian dari **Indikator Kinerja II.1 : Kerja sama Litbang Instansi dengan Industri:**

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja kerja sama litbang instansi dengan industri, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan penjajagan kerjasama litbang dengan instansi ataupun industri, dan pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja II.1	Target	Capaian	% Capaian
Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerja sama	2 kerja sama	100

Kerja sama litbang antara BBKPP dengan instansi atau industri pada tahun 2014 adalah sebanyak 2 kerja sama, yaitu :

1. Pembuatan selang kompor LPG dari Thermoplastic Elastomer (Blend NBR dengan PVC) kerjasama dengan PT Delta Jaya Mas Gresik
2. Penelitian aplikasi enzim protease pada proses penyamakan kulit kerjasama dengan PT Petrosida Gresik

Apabila dibandingkan, maka jumlah kerja sama litbang instansi dengan industri dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Jumlah Kerjasama Litbang Instansi dengan Industri 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Kerja sama litbang instansi dengan industri	0	0	1	2	2

Berdasarkan tabel 3.7 pencapaian target indikator kerjasama litbang instansi dengan industri pada periode tahun 2010 – 2012 belum mencapai target yaitu minimal 2 kerjasama tiap tahunnya, sedangkan pada tahun 2013-2014 targetnya pertahunnya tercapai..

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya minat industri untuk melakukan kerja sama litbang, karena litbang yang ditawarkan ke industri belum menjawab kebutuhan dari industri terutama untuk menjawab permasalahan yang muncul di industri. Diharapkan untuk tahun selanjutnya litbang yang dilaksanakan berbasis pada kebutuhan industri.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya Publikasi Ilmiah Hasil Litbang

Pencapaian sasaran strategis III sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dapat tercapai. Berikut ini capaian dari **Indikator Kinerja III.1 : Kinerja Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan:**

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target untuk indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan pembuatan Majalah Kulit, Karet dan Plastik yang terbit 2 kali dalam setahun yaitu bulan Juni dan Desember, Majalah ini memuat karya tulis ilmiah dari peneliti dan non peneliti dari BBKPP. Selain karya tulis ilmiah yang dimuat di majalah internal balai juga ada yang dimuat di media publikasi di luar balai, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja III.1	Target	Capaian	% Capaian
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 KTI	26 KTI	185,71

Karya Tulis Ilmiah yang ditulis oleh personil BBKPP yang di publikasikan beserta mediana, yaitu :

Majalah Kulit, Karet dan Plastik

1. Sifat fisika dan morfologi nanokomposit ABS/PC dengan filler nano precipitated calcium carbonate (NPCC)
2. Karakteristik sifat mekanik, ketahan api dan pembakaran, dan morfologi nanokomposit campuran PCV dan LDPE
3. Pemanfaatan kembali air limbah terolah dengan sistem wetland untuk pembuatan kulit glase
4. Peningkatan kualitas air limbah terolah industri penyamakan kulit menggunakan taman tanaman air dengan tumbuhan bambu air
5. Optimasi waktu reaksi pembentukan kompleks indifenol biru stabil pada uji N-amonia air limbah industri penyamakan kulit dengan metode fenat
6. Pemanfaatan limbah padat industri karet remah (crumb rubber) untuk pembuatan kompos
7. Pengaruh rasio MBTS/ZDEC pada campuran karet alam dan etilen propilen diena yang dibuat dengan teknik control migrasi curatives
8. Sifat elektrik dan termal nanokomposit poly (vinyl chloride) (PVC) / low density polyethylene (LDPE)

9. Lateks karet alam untuk sol sepatu: metode pembuatan, sifat mekanik dan morfologi
10. Karakterisasi kulit kayu tingi (*Ceriops tagal*) sebagai bahan penyamak nabati
11. Pengurangan nitrogen pada limbah cair terolah industri penyamakan kulit menggunakan sistem wetland buatan
12. Pemanfaatan kembali krom limbah shaving untuk penyamakan kulit
13. Kinetika vulkanisasi campuran NR/EPDM dengan pendekatan model Deng-Isayev dan Kamal-Sorour
14. Optimasi proses finishing kulit ikan nila (*Oreochromis niloticus*) untuk bagian atas sepatu

Prosiding 10 th Asian International Conference on Leather Science and Technology (AICLST)

1. New application of tingi (*ceriops tagal*) bark powder to an barramundi (*lates calcarifer*) fish skin an alternative vegetable tanning material

Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS)

1. Kajian mutu sol luar untuk sepatu pengaman
2. Kajian penentuan kadar formaldehida bebas dalam produk kulit jadi dan barang kulit dalam rangka dukungan terhadap penerapan ekolabel

Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3

1. Penelitian Pembuatan Kulit Jaket Ramah Lingkungan Menggunakan Bahan Penyamak Nabati.
2. Tinjauan Penggunaan Advanced Oxidation Processes(AOPs) untuk Pengolahan Air Limbah Industri Penyamakan Kulit.
3. Vermikompos Limbah Fleshing untuk Tanaman Cabe Merah (*Capsicum annum.L*).
4. Pemanfaatan Gelatin dari Kulit Limbah sebagai Renewable Flocculants untuk Aplikasi Proses Pengolahan Air

5. Penelitian Penggunaan Anti Buih terhadap Deterjen (Degreasing Agent) dan Pengolahan Air Limbah Industri Penyamakan Kulit.
6. Pengurangan COD Air Limbah Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Metode Elektrofenton.
7. Kajian Teknologi Nano dalam Meminimasi Limbah pada Proses Penyamakan Kulit.
8. Sifat Termal, Swelling dan Morfologi Vulkanisat Campuran Pale Crepe/SBR.
9. Tinjauan Statistik Pengaruh Koagulan Kalsium Nitrat terhadap Kekuatan Film Lateks Karet Alam.

Apabila dibandingkan, maka jumlah karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian Jumlah Karya Tulis Ilmiah yang Dipublikasikan
2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	7	9	15	16	26

Berdasarkan tabel 3.8 pencapaian target indikator kinerja karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada periode tahun 2010 – 2014 dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Mulai tahun 2014 setiap peneliti wajib mempunyai karya tulis ilmiah karena merupakan bagian dari sasaran kinerja dari peneliti itu sendiri.

Karya tulis ilmiah personil balai yang dipublikasikan di internal balai dan eksternal skala nasional sudah cukup banyak, tetapi untuk karya tulis ilmiah yang dipublikasikan di luar negeri masih sedikit. Diharapkan untuk tahun selanjutnya karya tulis ilmiah yang dipublikasikan terus bertambah, terutama untuk yang dipublikasikan di luar negeri.

4. Sasaran Strategis IV : Meningkatnya Usulan Penerapan SNI

Pencapaian sasaran strategis IV sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk) dapat tercapai. Berikut ini capaian dari **Indikator Kinerja IV.1 : Peningkatan Jumlah Jenis Produk yang Sudah Bisa Diuji di Laboratorium (basis 21 jenis produk):**

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan kegiatan penambahan ruang lingkup untuk jenis produk yang diuji di BBKPP, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja IV.1	Target	Capaian	% Capaian
Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,52 %	9,52 %	100

Penambahan jenis produk yang bisa diuji pada tahun 2014, yaitu:

1. selang karet untuk kompor gas
2. sol karet sistem vulkanisasi

Apabila dibandingkan, maka peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium 2013-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	31,25 % (bertambah 5 jenis produk)	9,52 % (bertambah 2 jenis produk)

Berdasarkan tabel 3.9 pencapaian target peningkatan jumlah jenis produk yang bisa diuji di laboratorium pada periode tahun 2013 – 2014 telah mencapai target penambahan ruang lingkup yang ditetapkan. Pada tahun 2013 ditargetkan terjadi peningkatan jumlah jenis produk sebesar 19 % atau penambahan 3 jenis produk dari basis jumlah jenis produk sebanyak 16 jenis produk, dan terealisasi penambahan jumlah jenis produk sebanyak 5 jenis. Pada tahun 2014 ditargetkan terjadi peningkatan jumlah jenis produk sebesar 9,52 % atau penambahan 2 jenis produk dari basis jumlah jenis produk sebanyak 21 jenis produk, dan terealisasi penambahan jumlah jenis produk sebanyak 2 jenis.

Diharapkan untuk tahun selanjutnya terus ada peningkatan jumlah jenis produk yang bisa diuji dilaboratorium untuk mendukung penerapan SNI wajib.

5. Sasaran Strategis V : Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis Kepada Dunia Usaha

Pencapaian sasaran strategis V sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja jumlah orang (pelatihan), jumlah sampel (pengujian), jumlah desain/ prototip, jumlah perusahaan yang dilayani, dan jumlah (Rp) JPT pada umumnya dapat tercapai tercapai, kecuali untuk indikator kinerja jumlah orang (pelatihan) yang tidak tercapai. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja V.1 : Jumlah Orang (pelatihan)

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target jumlah orang yang dilatih oleh balai, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan 20 jenis kegiatan pelatihan teknis, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah orang (pelatihan)	350 orang	289 orang	82,57

Jumlah orang yang dilatih sebanyak 289 orang dengan kegiatan pelatihan teknis sebanyak 20 pelatihan, yaitu:

1. Pelatihan Penyamakan Kulit Sapi
2. Pelatihan Penyamakan dan pembuatan barang kulit dari kulit kelinci
3. Pelatihan pembuatan barang kulit
4. Bimtek pembuatan footstep dari karet untuk kendaraan bermotor
5. Pelatihan teknis dan manajemen bagi IKM kulit dan barang jadi kulit di Yogyakarta
6. Pelatihan teknik penyamakan kulit ular dan biawak
7. Pelatihan Disain dan Produksi Tas
8. Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2008
9. Pelatihan Audit Internal
10. Pelatihan Desain Kulit Buaya
11. Pelatihan Pembuatan barang Kulit
12. Pelatihan Pembuatan Alas kaki
13. Pelatihan pengujian limbah cair
14. Pelatihan pembuatan kerajinan kulit Sidoarjo
15. Pelatihan kalibrasi massa dan volume
16. Pelatihan audit intenal ISO 19011-2011 kerjasama dengan GAPKINDO Kalbar
17. Pelatihan penyamakan kulit buaya samapai barang jadi di Mamberamo
18. Pelatihan pemahaman SMM (ISO 9001:2008) kerjasama dengan GAPKINDO Sumbar
19. Pelatihan audit internal kerjasama dengan GAPKINDO Sumbar
20. Pelatihan Pembuatan Jaket dari Kulit di Daerah Istimewa Yogyakarta

Apabila dibandingkan, maka jumlah orang yang dilatih dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10
Perbandingan Capaian Jumlah Orang (pelatihan) 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah orang (pelatihan)	275 orang	370 orang	440 orang	461 orang	289 orang

Berdasarkan tabel 3.10 pencapaian target jumlah orang dari industri yang dilatih pada periode tahun 2010 – 2013 terus mengalami peningkatan, dan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2014 target yang ditetapkan adalah 350 orang dan hanya tercapai 289 orang.

Kendala-kendala yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang,
2. Munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP.

Diharapkan pada tahun selanjutnya lebih banyak lagi peminat dari industri dan pemerintah daerah terhadap layanan pelatihan sehingga kegiatan pelatihan teknis yang dilaksanakan dapat bertambah.

b. Indikator Kinerja V.2 : Jumlah Sampel (pengujian)

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target jumlah sampel pengujian yang diuji di laboratorium pengujian, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan kegiatan pengujian terhadap contoh sampel yang minta diujikan, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah sampel (pengujian)	900 sampel	1385 sampel	153,89

Jumlah sampel yang telah diuji oleh laboratorium pengujian BBKKP pada tahun 2014 sebanyak 1385 sampel yang terdiri dari beberapa jenis produk yang diuji di 2 laboratorium pengujian

yaitu Lab. Uji Produk Kulit, Karet dan Plastik dan Lab. Uji Lingkungan.

Apabila dibandingkan, maka jumlah sampel yang diuji dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Perbandingan Capaian Jumlah Sampel 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah sampel (pengujian)	602 sampel	791 sampel	804 sampel	881 sampel	1385 sampel

Berdasarkan tabel 3.11 pencapaian target jumlah sampel yang diuji pada periode 2010 – 2014 pertahunnya mengalami peningkatan, tetapi secara pencapaian target pertahunnya hanya tahun 2011 dan 2014 yang mencapai target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pencapaian indikator kinerja ini adalah pada tahun 2010 – 2013 beberapa komoditi SNI wajib belum terakreditasi, sehingga pada tahun tersebut jumlah sampel yang diuji tidak terlalu banyak.

Diharapkan pada tahun selanjutnya lebih banyak lagi jumlah sampel yang diuji karena semakin bertambahnya jumlah jenis produk yang bisa diuji di laboratorium yang telah diakui oleh KAN.

c. Indikator Kinerja V.3 : Jumlah Desain/ Prototip

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target jumlah desain/ prototip yang dihasilkan oleh BBKPP, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan kegiatan perekayasaan alat, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.3	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah desain/ prototip	1 Desain/Prototip	1 Desain/Prototip	100

Jumlah desain/ prototip yang dihasilkan pada tahun 2014 sebanyak 1 unit yang berasal dari kegiatan Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital.

Apabila dibandingkan, maka jumlah desain/ prototip dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.12
Perbandingan Capaian Jumlah Desain/ Prototip 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah desain/ prototip	2	1	2	1	1

Berdasarkan tabel 3.12 pencapaian target jumlah desain/ prototip hasil kegiatan rekayasa alat atau rancang bangun pada periode tahun 2010 – 2014 pertahunnya mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya kegiatan rekayasa alat atau rancang bangun tetap menghasilkan desain/ prototip alat yang dibutuhkan oleh industri.

d. Indikator Kinerja V.4 : Jumlah Perusahaan yang Dilayani

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target jumlah perusahaan yang dilayani oleh BBKPP, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan kegiatan pelayanan jasa teknis kepada dunia industri, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.4	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah perusahaan yang dilayani	330 perusahaan	375 perusahaan	113,64

Jumlah perusahaan yang dilayani selama tahun 2014 sebanyak 375 perusahaan yang memanfaatkan jasa teknis di BBKPP, perusahaan yang dimaksud disini adalah semua pelanggan baik berupa perusahaan, instansi maupun industri kecil rumah tangga yang memanfaatkan jasa teknis di BBKPP .

Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan yang dilayani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.13
Perbandingan Capaian Jumlah Perusahaan yang Dilayani 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah perusahaan yang dilayani	412 perusahaan	435 perusahaan	511 perusahaan	476 perusahaan	375 perusahaan

Berdasarkan tabel 3.13 pencapaian target jumlah perusahaan yang dilayani pada periode tahun 2010 – 2013 pertahunnya mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2014 mengalami penurunan. Secara pencapaian target pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi pada pencapaian target indikator kinerja ini adalah Sarana dan prasarana di BBKPP 5 tahun yang lalu belum memenuhi kebutuhan industri, sudah tua , dan munculnya pesaing baru dari swasta maupun pemerintah dengan jasa yang sama.

Diharapkan pada tahun selanjutnya BBKPP terus melakukan pengadaan sarana dan prasara untuk menunjang pelayanan jasa teknis kepada dunia industri, sehingga jumlah perusahaan atau industri yang dapat terlayani terus bertambah.

e. Indikator Kinerja V.5 : Nilai (Rp.) JPT

Pada tahun 2014 telah ditetapkan nilai penerimaan PNBP dari jasa pelayanan teknis, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan kegiatan pelayanan jasa teknis kepada dunia industri, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja V.5	Target	Capaian	% Capaian
Nilai (Rp.) JPT	Rp 3.400.400.000	Rp 3.795.949.550	111,63

Jumlah PNBP yang diterima dari jasa pelayanan jasa teknis sebanyak Rp 3.795.949.550 atau 111,63 % dari yang ditargetkan, PNBP ini berasal dari Layanan jasa teknis litbang, pengujian, kalibrasi, sertifikasi, standardisasi, konsultasi, pelatihan teknis, RBPI, penanganan pencemaran industri, dan jasa teknis lainnya.

Apabila dibandingkan, maka jumlah perusahaan yang dilayani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Nilai (Rp.) JPT 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Nilai (Rp.) JPT	2.669.651.954	2.344.390.690	3.218.623.875	4.031.635.741	3.795.949.550

Berdasarkan tabel 3.14 pencapaian target nilai (Rp.) JPT pada periode tahun 2010 – 2014 pertahunnya mengalami peningkatan dan penurunan, secara target pertahun pada tahun 2010 dan 2011 targetnya tidak tercapai, dan pada tahun 2012 – 2014 targetnya tercapai.

Diharapkan pada tahun selanjutnya jumlah pendapatan PNBPN terus meningkat, peningkatan PNBPN ini dipergunakan untuk operasional pelayanan jasa teknis serta peningkatan sarana dan prasarana yang menunjang jasa pelayanan teknis.

6. Sasaran Strategis VI : Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah

Pencapaian sasaran strategis VI sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat, Jumlah pengadaan alat laboratorium, dan Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN pada umumnya dapat tercapai. Berikut ini capaian dari masing-masing indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja VI.1 : Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target SDM BBKPP yang memperoleh sertifikat pelatihan teknis, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan pelatihan internal untuk personil BBKPP dan pengiriman personil untuk mengikuti pelatihan di luar balai, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja VI.1	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 orang	124 orang	165,33

Jumlah orang personil BBKPP yang memperoleh sertifikat pada pelatihan teknis sebanyak 124 orang, sertifikat ini berasal dari pelatihan teknis internal dan eksternal.

Apabila dibandingkan, maka jumlah SDM yang memperoleh sertifikat pelatihan teknis dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.15
Perbandingan Capaian Jumlah SDM yang Memperoleh Sertifikat 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	30 orang	32 orang	11 orang	142 orang	124 orang

Berdasarkan tabel 3.15 pencapaian target jumlah SDM yang memperoleh sertifikat pelatihan teknis pada periode tahun 2010 – 2014 mengalami peningkatan dan penurunan. Secara pencapaian target pertahunnya dapat tercapai kecuali pada tahun 2012 tidak tercapai.

Diharapkan pada tahun selanjutnya terus dilakukan pelatihan teknis baik internal maupun eksternal untuk SDM BBKPP untuk menambah kemampuan teknis dari masing-masing personil.

b. Indikator Kinerja VI.2 : Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target jumlah pengadaan alat laboratorium di BBKPP, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan pengadaan alat laboratorium baik pengadaan yang berasal dari DIPA sendiri maupun pengadaan dari bantuan instansi lain, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja VI.2	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 alat	14 alat	280

Jumlah pengadaan alat laboratorium pada tahun 2014 sebanyak 14 alat yang terdiri :

Pengadaan dari DIPA BBKPP

1. Overhead stirrer + pengaduk
2. Labu leher 3
3. Neraca portable digital
4. Magnetic stirrer dgn pemanas + 5 magnetic stiring bar
5. Electromantle
6. Shore a hardness tester
7. Precision pressure gauge calibrator
8. Cuvet (Calibration glass filter set)
9. Cuvet (Dydanium glass filter)
10. Desikator
11. Hydraulic pressure test pump
12. Neraca analitik

Bantuan dari Ditjen IUBTT

1. Resiliometer
2. Plunger

Apabila dibandingkan, maka jumlah pengadaan alat laboratorium dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah pengadaan alat laboratorium	3 alat	5 alat	12 alat	19 alat	14 alat

Berdasarkan tabel 3.16 pencapaian target jumlah pengadaan alat laboratorium pada periode tahun 2010 – 2014 pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ada penambahan alat laboratorium untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan, serta kegiatan jasa pelayanan teknis.

c. Indikator Kinerja VI.3 : Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan penambahan ruang lingkup produk yang meliputi produk pengujian, sertifikasi, dan kalibrasi, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja VI.3	Target	Capaian	% Capaian
Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 lingkup	67 lingkup	103,08

Jumlah penambahan lingkup pada tahun 2014 sebanyak 5 lingkup dari basis jumlah lingkup 62, 2 lingkup dari produk yang bisa diuji yaitu selang karet untuk kompor gas, dan sol karet sistem vulkanisas; serta 3 lingkup dari kalibrasi yaitu caliper, thickness, dan micrometer.

Apabila dibandingkan, maka jumlah jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.17
Perbandingan Capaian Jumlah Lingkup Pengakuan Produk LPK yang Diakui oleh KAN 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	49 lingkup	51 lingkup	54 lingkup	62 lingkup	67 lingkup

Berdasarkan tabel 3.17 pencapaian target jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN pada periode tahun 2010 – 2014 pertahunnya telah mencapai target yang ditetapkan. Diharapkan pada tahun selanjutnya terus ada penambahan jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN untuk mendukung kegiatan jasa pelayanan teknis terutama pengujian, sertifikasi dan kalibrasi.

7. Sasaran Strategis VII : Meningkatnya Budaya Pengawasan pada Unsur Pimpinan dan Staf

Pencapaian sasaran strategis VII sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja dapat tercapai. Berikut ini capaian dari **Indikator Kinerja VI.1 : Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di Unit Kerja**

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja dapat tercapai, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja VII.1	Target	Capaian	% Capaian
Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	1 sistem	100

Pada tahun 2014 telah dilakukan penerapan SPIP berupa kegiatan Kegiatan pembuatan identifikasi resiko pencapaian sasaran dan pembuatan laporan pelaksanaan penerapan SPIP, sedangkan pembentukan tim SPIP, penyusunan dokumen SPIP, pembuatan SOP pada ISO 9001 yang disesuaikan dengan SOP AP telah dilaksanakan dan telah diaudit oleh Lembaga Sertifikasi Mutu B4T. Apabila dibandingkan, maka terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.18
Perbandingan Capaian Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di
Unit Kerja 2013-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	1 sistem

Berdasarkan tabel 3.18 pencapaian target terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja periode tahun 2013 – 2014 secara pencapaian target pertahunnya dapat tercapai.

Diharapkan pada tahun selanjutnya penerapan SPIP terus dilakukan di BBKPP dan dilakukan penyempurnaan dalam penerapannya, sehingga pencapaian tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud.

8. Sasaran Strategis VIII : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Pencapaian sasaran strategis VIII sampai akhir tahun 2014 dengan indikator kinerja tingkat kepuasan pelanggan dapat tercapai. Berikut ini capaian dari **Indikator Kinerja VIII.1 : Tingkat Kepuasan Pelanggan.**

Pada tahun 2014 telah ditetapkan target tingkat kepuasan pelanggan, sampai akhir tahun 2014 telah dilakukan survey kepuasan pelanggan dengan menggunakan indeks kepuasan masyarakat, pencapaian terhadap indikator kinerja tersebut sebagai berikut :

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Capaian	% Capaian
Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00	Indeks 4,11	102,75

Pada tahun 2014 telah dilakukan kegiatan penyebaran kuesioner kepuasan pelanggan kepada para pengguna jasa pelayanan teknis di BBKPP sebanyak 125 dengan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 117 buah, sampai akhir Tahun 2014 dilakukan pengukuran terhadap kuesioner yang masuk dengan menggunakan metode penghitungan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No.KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum

Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Pemerintah dengan indeks sebesar 82,1 pada skala 10 dan dikonversikan ke skala 5 menjadi sebesar 4,11.

Apabila dibandingkan, maka tingkat kepuasan pelanggan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Tingkat Kepuasan Pelanggan 2010-2014

Indikator Kinerja	Capaian TA. 2010	Capaian TA. 2011	Capaian TA. 2012	Capaian TA. 2013	Capaian TA. 2014
Tingkat kepuasan pelanggan	indeks 4	indeks 4,39	indeks 4,5	indeks 4,27	indeks 4,11

Berdasarkan tabel 3.19 pencapaian target tingkat kepuasan pelanggan periode tahun 2010 – 2014 walaupun secara pencapaian mengalami kenaikan dan penurunan, namun secara target pertahun tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Diharapkan pada tahun selanjutnya tingkat kepuasan pelanggan dapat dipertahankan dan meningkat.

B. Akuntabilitas Keuangan

Dana yang digunakan (anggaran) untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKPP selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 24.061.010.000 (Dua puluh empat milyar enam puluh satu juta sepuluh ribu rupiah), dengan Program Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri, dan kegiatannya Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik.

Pada awal TA. 2014 telah disusun rencana realisasi anggaran untuk Realisasi Anggaran kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Per Triwulan, seperti tampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.20
Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan
Tahun 2014

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi	
		Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
		T	R	T	R	T	R	T	R		
A.	Kegiatan Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik	24.061.010.000	16,79	15,46	24,97	24,24	28,08	25,37	30,27	29,13	22.679.760.969
001	Hasil Kajian/penelitian Penguasaan Teknologi Industri	664.326.000	19,43	7,55	20,07	43,75	18,93	9,28	41,94	29,19	594.156.330
002	Hasil Rekayasa Mesin/peralatan Teknologi Industri	41.245.000	-	-	55,10	52,98	26,94	12,77	17,96	25,04	37.445.180
003	Layanan Jasa Teknis	2.902.940.000	17,08	11,38	25,05	20,47	19,61	20,80	39,20	36,87	2.632.385.150
004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri	626.301.000	3,88	3,45	28,36	11,35	17,06	22,26	51,03	57,69	592.793.850
005	Dokumen Perencanaan/Penganggaran/Pelaporan/Monitoring dan Evaluasi	185.741.000	18,92	14,22	30,71	11,07	25,05	11,74	27,87	34,68	136.791.600
994	Layanan Perkantoran	18.883.397.000	17,72	17,42	23,44	23,21	30,27	27,90	28,55	26,49	17.944.895.296
995	Kendaraan Bermotor	186.120.000	-	-	98,39	94,78	1,61	0,98	-	3,74	185.190.000
996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	218.500.000	-	-	100,00	99,18	-	-	-	-	216.715.077
997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	352.440.000	-	-	13,65	13,65	56,57	-	27,52	84,94	339.388.486

Rincian masing-masing anggaran berdasarkan output beserta realisasinya sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21
Realisasi Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2014

No.	Kode	Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Sisa (Rp)
				(Rp)	%	
1	1866.001	Hasil Kajian/ Penelitian Penguasaan Teknologi Industri	664.326.000	594.156.330	89,44	70.169.670
2	1866.002	Hasil Rekayasa Mesin/ Peralatan Teknologi Industri	41.245.000	37.445.180	90,79	3.799.820
3	1866.003	Layanan Jasa Teknis	2.902.940.000	2.632.385.150	90,68	270.554.850
4	1866.004	Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/ Baristand Industri	626.301.000	592.793.850	94,65	33.507.150

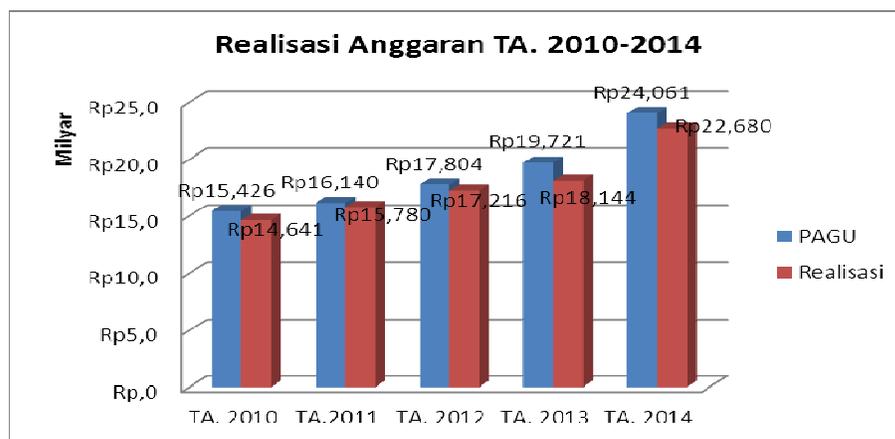
No.	Kode	Output	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan		Sisa (Rp)
				(Rp)	%	
5	1866.005	Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi	185.741.000	136.791.600	73,65	48.949.400
6	1866.994	Layanan Perkantoran	18.883.397.000	17.944.895.296	95,03	938.501.704
7	1866.995	Kendaraan Bermotor	186.120.000	185.190.000	99,50	930.000
8	1866.996	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	218.500.000	216.715.077	99,18	1.784.923
9	1866.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	352.440.000	339.388.486	96,30	13.051.514
JUMLAH			24.061.010.000	22.679.760.969	94,26	1.381.249.031

Berdasarkan tabel 3.21 dapat dilihat bahwa sampai akhir tahun 2014 nampak bahwa secara akuntabilitas keuangan, penyerapan kegiatan di BBKPP menurut hasil laporan dari aplikasi SAKPA mencapai 94,26 % dari anggaran yang dialokasikan.

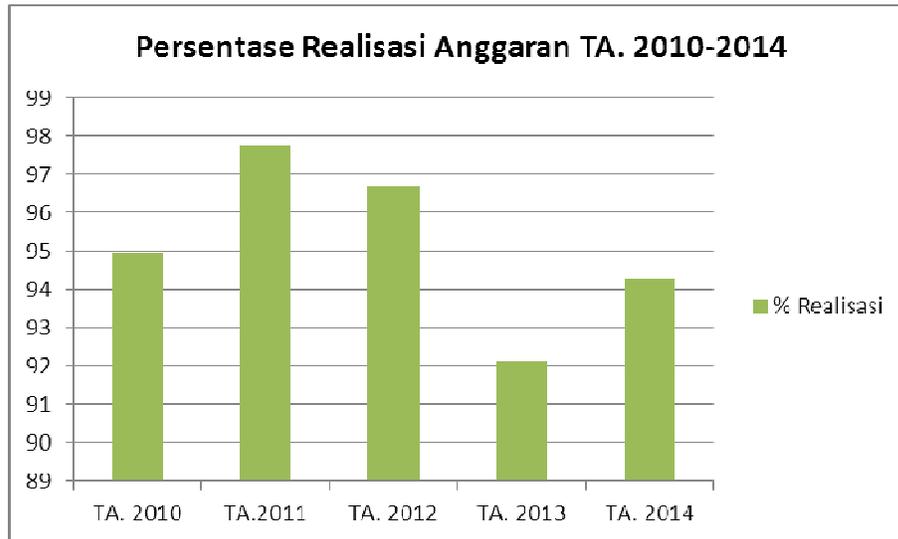
Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi anggaran dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dapat dilihat pada tabel 3.22

Tabel 3.22
Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2010-2014

	TA. 2010	TA.2011	TA. 2012	TA. 2013	TA. 2014
PAGU	Rp.15.425.527.000	Rp.16.139.735.000	Rp.17.804.179.000	Rp.19.720.896.000	Rp.24.061.010.000
Realisasi	Rp.14.641.353.698	Rp.15.780.000.000	Rp.17.215.823.229	Rp.18.143.636.863	Rp.22.679.760.969
% Realisasi	94,92	97,77	96,70	92,11	94,26



Gambar 1. Grafik Realisasi Anggaran TA. 2010 - 2014



Gambar 2. Grafik Persentase Realisasi Anggaran TA. 2010 - 2014

Realisasi anggaran pada tahun 2014 tidak mencapai target antara lain disebabkan oleh :

a. Output I : Hasil Kajian/ penelitian Penguasaan Teknologi Industri

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, kelebihan anggaran pada biaya uji, dan kelebihan pada pembelian barang modal berupa bahan referensi untuk pendukung kajian. Walaupun penggunaan anggaran kurang maksimal tetapi output kegiatan tercapai..

b. Output II : Hasil Rekayasa Mesin/Peralatan Teknologi Industri

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil dari yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, kelebihan pada belanja bahan dan peralatan, dan tidak maksimalnya penyerapan untuk honor perekayasa. Walaupun penggunaan anggaran tidak maksimal tetapi output dari kegiatan tercapai.

c. Output III : Layanan Jasa Teknis

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam

penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan; serta kelebihan anggaran pada belanja bahan dan belanja sewa. walaupun penggunaan anggaran tidak maksimal tetapi output dari kegiatan tercapai.

d. Output IV : Pengembangan Kelembagaan Balai Besar/Baristand Industri

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, kelebihan anggaran pada belanja bahan, kelebihan anggaran pada belanja sewa, dan kelebihan pada pembelian barang modal pada kegiatan pembuatan sistem informasi. Walaupun penggunaan anggaran kurang maksimal tetapi output kegiatan tercapai.

e. Output V : Dokumen Perencanaan/ Penganggaran/ Pelaporan/ Monitoring dan Evaluasi

Realisasi keuangan pada output ini lebih kecil daripada yang ditargetkan, karena terdapat efisiensi dalam penggunaan anggaran, seperti dalam penggunaan anggaran perjalanan dinas masih terdapat sisa pada uang transportasi dan penginapan, serta perjalanan dinas yang sudah dianggarkan tetapi tidak terpakai karena banyaknya kegiatan yang dibiayai oleh pusat/ penyelenggara, dan kelebihan penganggaran honor untuk narasumber. Walaupun penggunaan anggaran kurang maksimal tetapi output kegiatan tercapai.

Pada tahun selanjutnya diharapkan penggunaan anggaran lebih optimal dan sesuai dengan yang direncanakan.

Pada tahun 2014 target PNBP BBKPP sebesar Rp. 3.400.400.000 (Tiga milyar empat ratus juta empat ratus ribu rupiah), dengan pagu penggunaan sebesar Rp. 3.247.382.000 (Tiga milyar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus delapan dua ribu rupiah). Realisasi penerimaan dan penggunaan PNBP dapat dilihat pada tabel 3.23.

Tabel 3.23
Pagu dan Realisasi PNBPTahun 2014

Pagu		Realisasi PNBP TA. 2014		%	
Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan	Penerimaan	Penggunaan
Rp. 3.400.400.000	Rp. 3.247.382.000	Rp. 3.795.949.550	Rp. 2.993.958.855	111,63	92,20

Dari tabel 3.23 dapat dilihat bahwa realisasi PNBP melebihi target dengan persentase pencapaian sebesar 111,63 %, dan penggunaannya sebesar 92,20 %. Penggunaan PNBP adalah untuk membiayai kegiatan jasa pelayanan teknis, operasional perawatan dan pemeliharaan sarana prasarana, dan belanja modal untuk menambah peralatan yang mendukung litbang dan kegiatan jasa pelangan teknis. Rincian realisasi PNBP TA. 2014 menurut jenis layanan dapat dilihat pada tabel 3.24.

Tabel 3.24
Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2014

No	Kegiatan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan	
			Rp	%
1.	Penelitian dan pengembangan	50.000.000	36.503.000	73,01
2.	Pelatihan teknik operasional	375.000.000	252.910.000	67,44
3.	Pengujian bahan dan produk	550.000.000	465.337.350	84,61
4.	Konsultasi keteknikan	75.000.000	70.000.000	93,33
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	70.000.000	30.000.000	42,86
6.	Kalibrasi alat	60.000.000	73.055.000	121,76
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	1.660.000.000	2.270.451.000	136,77
8.	Rancang bangun dan perekayasaan Industri	40.000.000	52.695.000	131,74
9.	Penanganan pencemaran industri	30.000.000	32.579.500	108,60
10.	Jasa lainnya di bidang industri	490.400.000	512.418.700	104,49
	Jumlah	3.400.400.000	3.795.949.550	111,63

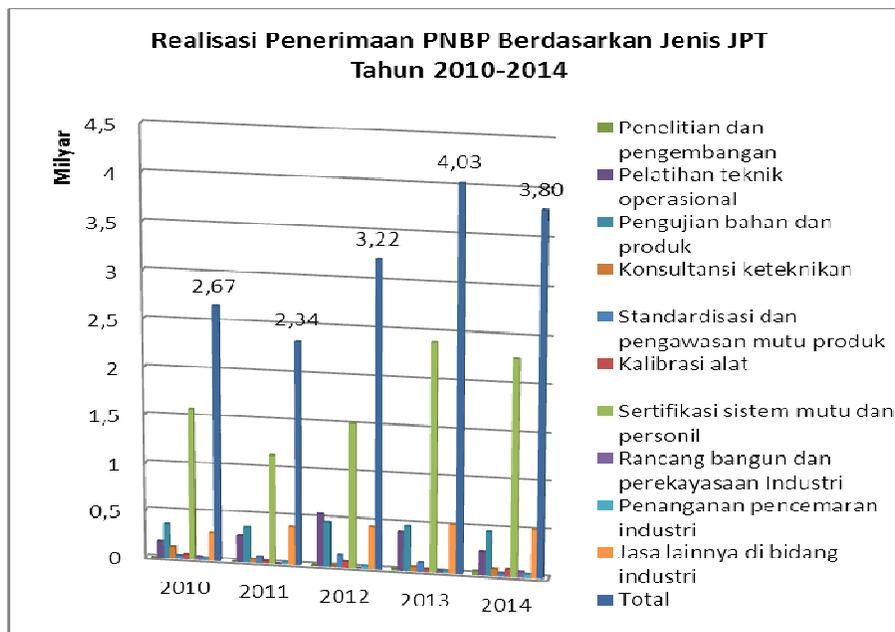
Berdasarkan tabel 3.24 dapat dilihat bahwa realisasi PNBP menurut jenis layanan pada TA. 2014, Walaupun realisasi PNBP Tahun 2014 secara keseluruhan melebihi dari target, tetapi ada beberapa jenis layanan jasa yang belum bisa mencapai target seperti Litbang, Pelatihan teknis, Pengujian, Konsultasi, dan Standardisasi disebabkan oleh :

1. Sedikitnya hasil litbang yang dapat diaplikasikan dan dibutuhkan oleh dunia industri.
2. Berkurangnya kerjasama pelatihan teknis dengan instansi daerah
3. Peralatan dan mesin uji banyak yang sudah tua dan rusak sehingga memerlukan perawatan dan perbaikan yang mengganggu dalam pelayanan pengujian
4. Menurunnya jumlah klien yang mempergunakan jasa konsultasi.
5. Berkurangnya kerjasama dalam penyusunan RSNI.

Bila dibandingkan dengan realisasi penerimaan PNBP tahun sebelumnya, maka perkembangan realisasi penerimaan PNBP dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dapat dilihat pada tabel 3.25.

Tabel 3.25
Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT
Tahun 2010-2014

No	Jenis JPT	PNBP (Rp. 000)				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	Penelitian dan pengembangan	0	0	4.350	11.500	36.503
2.	Pelatihan teknik operasional	168.790	273.230	546.505	413.114	252.910
3.	Pengujian bahan dan produk	365.300	374.332	471.605	475.723	465.337
4.	Konsultansi keteknikan	117.000	38.900	7.865	45.000	70.000
5.	Standardisasi dan pengawasan mutu produk	37.500	67.500	137.500	92.720	30.000
6.	Kalibrasi alat	53.815	22.665	61.430	29.675	73.055
7.	Sertifikasi sistem mutu dan personil	1.583.542	1.142.159	1.513.908	2.406.464	2.270.451
8.	Rancang bangun dan perekayasaan Industri	35.000	0	0	20.000	52.695
9.	Penanganan pencemaran industri	13.475	21.650	25.600	19.382	32.579
10.	Jasa lainnya di bidang industri	295.228	403.954	449.859	518.055	512.418
	Total	2.669.651	2.344.390	3.218.623	4.031.635	3.795.949



Gambar 3. Grafik Realisasi Penerimaan PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2010-2014

Berdasarkan tabel 3.25 dan grafik diatas dapat dilihat bahwa realisasi penerimaan PNBPN menurut jenis layanan pada dari tahun 2010 sampai dengan 2014 pertahunnya mengalami peningkatan dan penurunan, target penerimaan PNBPN tidak tercapai pada tahun 2010 dan 2011, dari beberapa jenis layanan dari tahun 2010 – 2014 yang sulit mencapai target adalah layanan litbang, sedangkan jenis layanan lainnya hampir semuanya pernah mencapai target atau minimal mendekati target yang ditetapkan, jenis layanan yang konsisten dalam pencapaian target PNBPN adalah layanan sertifikasi. Diharapkan pada tahun selanjutnya realisasi penerimaan PNBPN terus bertambah dan target semua jenis layanan dapat tercapai.

Secara umum penjelasan pada bab sebelumnya tentang akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa, capaian kinerja BBKPP sampai akhir tahun 2014 telah sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan kewenangan yang ada. Capaian kinerja berdasarkan Renstra BBKPP 2010- 2014 secara umum mencapai target, dari ketiga sasaran BBKPP sampai dengan akhir tahun 2014 hanya indikator tingkat kepuasan pelanggan dan perolehan status BLU pada sasaran ke-2 saja yang tidak mencapai target, target tingkat kepuasan pelanggan yang ditetapkan pada Renstra berbeda dengan yang ditetapkan di Tapkin, pada Renstra target yang digunakan adalah 85 dengan skala 100 sedangkan pada Tapkin targetnya 4 dengan skala 5, tingkat kepuasan pelanggan yang ditarget di Renstra tidak tercapai tetapi target pada Tapkin tercapai karena indeks 82,1 pada realisasi di Renstra jika dikonversikan ke skala 5 maka didapat indeks 4,11 yang artinya tercapai pada target Tapkin. Sedangkan perolehan status BLU tidak tercapai karena masih adanya moratorium usulan BLU dari Kementerian Keuangan.

Capaian kinerja berdasarkan Renstra BPKIMI dan Kementerian Perindustrian 2010 – 2014 telah mencapai target yang ditetapkan, namun terdapat beberapa indikator yang walaupun secara akumulatif realisasinya melebihi target yang ditetapkan, tetapi pada pencapaian target pertahunnya ada realisasinya yang tidak mencapai target, adapun kendala dalam pencapaian kinerja kegiatan prioritas tersebut adalah :

- a. Penelitian dan pengembangan teknologi industri; pada pencapaian target indikator jumlah hasil litbang yang siap diterapkan tidak mencapai target karena hasil litbang yang dihasilkan baru dalam skala laboratorium, dan perlu diinformasikan bahwa pencantuman target dan realisasi pada indikator jumlah hasil litbang yang siap diterapkan periode tahun 2010 - 2012 berupa hasil litbang yang dihasilkan belum berupa litbang yang siap diterapkan.

- b. Pelayanan jasa teknis industri
- Pada pencapaian target indikator Jumlah Orang (pelatihan), walaupun secara akumulatif target tercapai, akan tetapi pada pencapaian pertahunnya seperti pada tahun 2010 dan 2014 targetnya tidak tercapai, ada kendala pada pencapaian indikator ini yaitu 1) Peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang, dan 2) Munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP.
 - Pada pencapaian target indikator Jumlah Sampel (pengujian), walaupun secara akumulatif target tercapai, akan tetapi pada pencapaian pertahunnya seperti pada tahun 2010 – 2013 targetnya tidak tercapai karena pada periode tahun tersebut beberapa komoditi SNI wajib belum terakreditasi.
- c. Penelitian dan pengembangan teknologi industri; pada pencapaian target indikator jumlah kerjasama litbang dan rancang bangun secara akumulatif tidak tercapai karena hasil litbang belum menjawab kebutuhan industri.
- d. Pelayanan Teknis pengujian industri; pada pencapaian target indikator JPT yang merupakan jumlah layanan pengujian yang terlayani pada tahun tersebut walaupun secara akumulatif target tercapai, akan tetapi pada pencapaian pertahunnya seperti pada tahun 2010 – 2013 targetnya tidak tercapai karena pada periode tahun tersebut beberapa komoditi SNI wajib belum terakreditasi.

Capaian kinerja berdasarkan Tapkin tahun 2014 secara umum telah mencapai target yang ditetapkan, hanya pada Sasaran V Meningkatnya Jasa Pelayanan Teknis Kepada Dunia Usaha, indikator kinerja jumlah orang pelatihan tidak mencapai target karena peminat dari industri dan Pemerintah Daerah kurang, serta munculnya lembaga pelatihan yang sejenis seperti BPIPI dan BDI dimana pelatihan tersebut tidak dipungut biaya sehingga menjadi pesaing BBKKP.

Realisasi anggaran untuk membiayai pelaksanaan kegiatan-kegiatan BBKKP selama tahun 2014 adalah sebesar Rp. 22.679.760.969 (Dua puluh dua milyar enam ratus tujuh puluh sembilan juta tujuh ratus enam puluh sembilan

ratus enam puluh sembilan rupiah) atau sebesar 94,26 % dari Pagu anggaran, dengan kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik. Sedangkan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBKPP yang berasal dari Pelayanan Jasa Teknis sebesar Rp 3.795.949.550 (Tiga milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh sembilan ribu lima ratus lima puluh rupiah) atau sebesar 111,63 % dari target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan capaian kinerja di atas secara umum telah mencapai target, tetapi masih ada indikator kinerja yang tidak tercapai karena terdapat kendala dalam mencapainya. Dalam penetapan target perlu adanya pertimbangan apa saja yang bisa mendukung dan menghambat pencapaiannya, sehingga target yang ditetapkan dapat serealistis mungkin. Untuk tahun selanjutnya perlu ditingkatkan kegiatan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan industri, sehingga hasil penelitian dapat diaplikasikan oleh industri untuk memecahkan masalah yang selama ini terjadi di industri. Kualitas pelayanan publik perlu terus ditingkatkan guna mencapai pelayanan yang prima, peningkatan kualitas pelayanan publik dapat melalui peningkatan kompetensi personil melalui pelatihan teknis yang mendukung dalam kegiatan pelayanan, dan peningkatan sarana dan prasarana yang mendukung pelayanan publik tersebut.

LAMPIRAN

PENGUKURAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(%)	Kegiatan/ Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	1. Hasil litbang yang siap diterapkan	3 penelitian	3 penelitian	100,00	Litbang kulit, karet dan plastik	598.491.000	541.142.533	90,42
	2. Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 penelitian	3 penelitian	100,00	-	-	-	-
Meningkatnya kerja sama litbang	1. Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 kerja sama	2 kerja sama	100,00	Peningkatan Jejaring Kerjasama Dengan Stakeholders	68.260.000	62.887.938	92,13
Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	1. Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 karya tulis ilmiah	26 karya tulis ilmiah	185,71	Penyusunan Majalah Kulit, Karet Dan Plastik	52.690.000	49.417.951	93,79
Peningkatan jumlah sarana riset dan uji	1. Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,52%	9,52%	100,00	-	-	-	-
Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	1. Jumlah Orang	350 orang	289 orang	82,57	Pelatihan Teknis	175.043.000	119.186.779	68,09
	2. Jumlah sampel	900 sampel	1385 sampel	153,89	Penyelenggaraan Laboratorium Uji	798.360.000	726.268.092	90,97
	3. Jumlah Desain/Prototip	1 desain/ prototip	1 desain/ prototip	100,00	Rekayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak Dengan Sistem Digital	41.245.000	37.446.336	90,79
	4. Jumlah Perusahaan yang dilayani	330 perusahaan	375 perusahaan	113,64	-	-	-	-
	5. Nilai (Rp.) JPT	Rp 3.400.400.000	Rp 3.795.949.550	111,63	Penyelenggaraan Laboratorium Kalibrasi	62.535.000	60.633.936	96,96
					Pelaksanaan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, Manajemen Lingkungan Dan Sppt Sni	1.343.644.000	1.286.807.859	95,77
					Konsultansi Teknis	78.665.000	59.258.345	75,33
Layanan Standardisasi, Riset, Rancang Bangun Dan Layanan Teknis Lainnya					173.118.000	156.862.220	90,61	
Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	1. Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang	124 Orang	165,33	Pengembangan Sdm Aparatur	269.973.000	262.413.756	97,20
	2. Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 alat	14 alat	280,00	Pengadaan peralatan lab	191.350.000	186.987.220	97,72
	3. Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 Lingkup	67 Lingkup	103,08	-	-	-	-
Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	1. Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 sistem	1 sistem	100,00	-	-	-	-

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	(<i>%</i>)	Kegiatan/ Sub Output/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran		
						Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	<i>%</i>
Meningkatkan kualitas pelayanan publik	1. Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00	Indeks 4,11	102,75	Survei Kepuasan Pelanggan Industri Kulit, Karet Dan Plastik	34.823.000	31.668.036	90,94

Jumlah Anggaran Program Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2014 : Rp 3.888.197.000

Jumlah Realisasi Anggaran Program Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik Tahun 2014 : Rp 3.580.981.000 **92,10%**

**PENETAPAN KINERJA
TAHUN 2014
BALAI BESAR KULIT, KARET, & PLASTIK
(BKKP)**

**PENETAPAN KINERJA
BALAI BESAR KULIT, KARET DAN PLASTIK
TAHUN 2014**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Ramelan Subagyo

Jabatan : Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

N a m a : Arryanto Sagala

Jabatan : Kepala Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri

Selaku atasan langsung Pihak Pertama

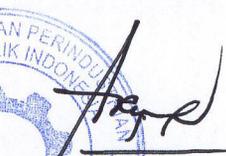
Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 2 Januari 2014

**Kepala Badan Pengkajian Kebijakan,
Iklim dan Mutu Industri,**



Arryanto Sagala

**Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan
Plastik,**



Ramelan Subagyo

PENETAPAN KINERJA

Satuan Kerja : Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik
 Tahun Anggaran : 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder			
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	3 Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	3 Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi			
2	Meningkatnya kerja sama litbang	Kerja sama litbang instansi dengan industri	2 Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan	14 Karya Tulis Ilmiah
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium (basis 21 jenis produk)	9,52%
5	Meningkatnya jasa pelayanan	Jumlah Orang	350 Orang
		Jumlah sampel	900 Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	1 Desain/Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	330 Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Rp 3.400.400.000
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	75 Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	5 alat
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	65 Lingkup
7	Meningkatnya budaya pengawasan pada unsur pimpinan dan staf	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit kerja	1 Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Indeks 4,00

Jumlah Anggaran :

**Kegiatan Kegiatan Anggaran Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Kulit, Karet dan Plastik:
 Rp 24.061.010.000**

Yogyakarta, 2 Januari 2014

**Kepala Badan Pengkajian
 Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri,**


 (Arryanto Sagala)

Kepala Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik,


 (Ramelan Subagyo)

PENJELASAN TABEL
DRAFT PENETAPAN KINERJA BALAI BESAR /BARISTAND TA. 2014

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penjelasan	Target
Perspektif Pemangku Kepentingan / Stakeholder				
1	Meningkatnya hasil-hasil Litbang yang dimanfaatkan oleh industri	Hasil litbang yang siap diterapkan	- Hasil litbang kurun waktu 5 tahun terakhir (2010 sd 2014) telah dilakukan <i>pilot project</i> , - Telah dihitung tekno meternya - Telah memiliki mitra usaha/industri untuk dalam mengembang litbang tersebut	Penelitian
		Hasil litbang yang telah diimplementasikan	- Hasil litbang dalam kurun waktu 5 tahun (2010 sd 2014) yang telah diterapkan pada dunia usaha/ industri - Hasil litbang itu telah digunakan untuk berproduksi oleh industri tersebut	Penelitian
Perspektif Pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi				
2		Kerjasama R&D instansi dengan industri	- Kerja sama litbang dengan instansi/lembaga/dunia usaha yang dilaksanakan pada TA. 2014. - Kerja sama tersebut telah berjalan dan menghasilkan paket teknologi dan pengembangan	Kerjasama
3	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan		Karya Tulis
4	Meningkatnya usulan penerapan SNI	Peningkatan jumlah jenis produk yang sudah bisa diuji di laboratorium	Perbandingan antara SNI wajib produk antara TA 2013 dan TA. 2014	%
5	Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha	Jumlah Orang		Orang
		Jumlah Sampel		Sampel
		Jumlah Desain/Prototip	- Hasil RBPI selama TA. 2014 yang telah diuji kelayakannya (unjuk kerja)	Desain/Prototip
		Jumlah Perusahaan yang dilayani	- Jumlah perusahaan yang terlayani di bidang sertifikasi, kalibrasi, pengujian, konsultasi, pelatihan, R&D, Inspeksi (7 layanan)	Perusahaan
		Nilai (Rp.) JPT	Nilai JPT dalam bentuk rupiah	Rp.....
6	Meningkatnya Standardisasi Industri Daerah	Jumlah SDM yang memperoleh sertifikat	- SDM Balai yang mengikuti pelatihan teknis dan telah mendaftar sertifikat	Orang
		Jumlah pengadaan alat laboratorium	- Pengadaan alat laboratorium Ta. 2014 baik alat baik untuk alat pengujia, kalibrasi, dan penelitian	unit
		Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN	- Ruang lingkup yang telah diakui oleh KAN pada TA. 2014	Lingkup
7	Meningkatnya budaya	Terbangunnya Sistem Pengendalian Intern di unit	- Telah terdapat Tim SPIP - Tim telah melakukan Tugas sesuai PP No. 60 Thn 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah - Tim SPIP minimal dalam 1 (satu) tahun melaporkan hasil penerapan kepada kepala Satker	Sistem
8	Meningkatkan kualitas pelayanan publik	Tingkat kepuasan pelanggan	Target tingkat kepuasan pelanggan yang akan dicapai oleh Satker merupakan hasil survey kepuasan pelanggan menggunakan metode tertentu dengan menggunakan kuesioner yg sudah diuji validitasnya sehingga dapat diukur. Minimal indeks 4, dengan range indeks 1- 5	Indeks 4

Jumlah Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Siap Diterapkan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Litbang
1	BBKPP	3 penelitian	3 penelitian	1. Pembuatan Isolator Plastik untuk Alat Rumah Tangga (Cookware)
				2. Peningkatan Mutu Kompon Ban Motor Vulkanisir Sesuai Persyaratan SNI
				3. Aplikasi Motif Batik Modern pada Bahan Kulit

Hasil Penelitian dan Pengembangan yang Telah Diimplementasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Industri Yang Mengimplementasikan
1	BBKPP	3 penelitian	3 penelitian	1 Penelitian kulit jaket ramah lingkungan 2 Penelitian pembuatan sepatu kulit dengan motif ornament 3 Rancang Bangun Kolom Adsorpsi untuk Effluent IPAL Industri Penyamakan Kulit Menggunakan Adsorben Abu Terbang Bagas	1 IKM di Garut 2 Pengrajin sepatu di Mojokerto 3 Lab. Pengembangan Penyamakan dan Pengolahan Limbah Kulit

Kerjasama Litbang dengan Instansi/ Industri

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul Penelitian	Instansi / Industri yang bekerja sama
1	BBKKP	2 kerjasama	2 kerjasama	1 Pembuatan selang kompor LPG dari Thermoplastic Elastomer (Blend NBR dengan PVC)	PT Delta Jaya Mas Gresik
				2 Penelitian aplikasi enzim protease pada proses penyamakan kulit	PT Petrosida Gresik

Karya tulis ilmiah yang dipublikasikan

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul KTI	Media Penerbitan
1	BBKPP	14 KTI	26 KTI	1 Sifat fisika dan morfologi nanokomposit ABS/PC dengan filler nano precipitated calcium carbonate (NPCC)	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				2 Karakteristik sifat mekanik, ketahanan api dan pembakaran, dan morfologi nanokomposit campuran PCV dan LDPE	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				3 Pemanfaatan kembali air limbah terolah dengan sistem wetland untuk pembuatan kulit glace	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				4 Peningkatan kualitas air limbah terolah industri penyamakan kulit menggunakan taman tanaman air dengan tumbuhan bambu air	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				5 Optimasi waktu reaksi pembentukan kompleks indifenol biru stabil pada uji N-amonia air limbah industri penyamakan kulit dengan metode fenat	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				6 Pemanfaatan limbah padat industri karet remah (crumb rubber) untuk pembuatan kompos	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				7 Pengaruh rasio MBTS/ZDEC pada campuran karet alam dan etilen propilen diena yang dibuat dengan teknik control migrasi curatives	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Juni Tahun 2014
				8 Sifat elektrik dan termal nanokomposit poly (vinyl chloride) (PVC) / low density polyethylene (LDPE)	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				9 Lateks karet alam untuk sol sepatu: metode pembuatan, sifat mekanik dan morfologi	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				10 Karakterisasi kulit kayu tingi (Ceriops tagal) sebagai bahan penyamak nabati	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				11 Pengurangan nitrogen pada limbah cair terolah industri penyamakan kulit menggunakan sistem wetland buatan	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				12 Pemanfaatan kembali krom limbah shaving untuk penyamakan kulit	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				13 Kinetika vulkanisasi campuran NR/EPDM dengan pendekatan model Deng-Isayev dan Kamal-Sorour	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				14 Optimasi proses finishing kulit ikan nila (Oreochromis niloticus) untuk bagian atas sepatu	Majalah Kulit, Karet dan Plastik edisi Bulan Desember Tahun 2014
				15 New application of tingi (ceriops tagal) bark powder to an barramundi (lates calcarifer) fish skin an alternative vegetable tanning material	Prosiding 10 th Asian International Conference on Leather Science and Technology (AICLST)
				16 Kajian mutu sol luar untuk sepatu pengaman	Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) Tahun 2014
				17 Kajian penentuan kadar formaldehida bebas dalam produk kulit jadi dan barang kulit dalam rangka dukungan terhadap penerapan ekolabel	Prosiding Pertemuan dan Presentasi Ilmiah Standardisasi (PPIS) Tahun 2014, & Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judul KTI	Media Penerbitan
				18 Penelitian Pembuatan Kulit Jacket Ramah Lingkungan Menggunakan Bahan Penyamak Nabati.	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				19 Tinjauan Penggunaan Advanced Oxidation Processes(AOPs) untuk Pengolahan Air Limbah Industri <u>Penyamakan Kulit.</u>	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				20 Vermikompos Limbah Fleshing untuk Tanaman Cabe Merah (Capsicum annum.L).	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				21 Pemanfaatan Gelatin dari Kulit Limbah sebagai Renewable Flocculants untuk Aplikasi Proses <u>Pengolahan Air</u>	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				22 Penelitian Penggunaan Anti Buih terhadap Deterjen (Degreasing Agent) dan Pengolahan Air Limbah Industri <u>Penyamakan Kulit.</u>	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				23 Pengurangan COD Air Limbah Industri <u>Penyamakan Kulit</u> Menggunakan Metode <u>Elektrofenton</u>	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				24 Kajian Teknologi Nano dalam Meminimasi Limbah pada Proses <u>Penyamakan Kulit.</u>	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				25 Sifat Termal, Swelling dan Morfologi Vulkanisat Campuran Pale Crepe/SBR	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014
				26 Tinjauan Statistik Pengaruh Koagulan Kalsium Nitrat terhadap Kekuatan Film Lateks Karet Alam	Prosiding Seminar Nasional Kulit, Karet dan Plastik ke-3 Tahun 2014

Peningkatan Jumlah Jenis Produk yang sudah Bisa Diuji di Laboratorium

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	TA. 2014		TA. 2013	
				Jumlah Jenis Produk Baru yang sudah Bisa Diuji di Laboratorium	Nama Jenis Produk	Jumlah Jenis Produk Baru yang sudah Bisa Diuji di Laboratorium	Nama Jenis Produk
1	BBKKP	9,52 persen	9,52 persen	23	Karet dan produk karet; Karung tenun plastik poliolefin; Kantung dalam; Ban mobil penumpang; Ban dalam kendaraan bermotor; Ban truk dan bus; Ban truk ringan; Ban sepeda motor; Botol plastik, wadah obat, kosmetik; Sarung tangan karet; Produk karet; Kulit; Sepatu; Sepatu pengaman; Rol Karet Pengupas Gabah; Air dan air limbah; Sepatu Bot PVC; Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak; Sepatu Bot PVC Tahan Kimia; Sepatu kulit Pria Sistem Lem; Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem; selang karet untuk kompor gas; sol karet sistem vulkanisasi	21	Karet dan produk karet; Karung tenun plastik poliolefin; Kantung dalam; Ban mobil penumpang; Ban dalam kendaraan bermotor; Ban truk dan bus; Ban truk ringan; Ban sepeda motor; Botol plastik, wadah obat, kosmetik; Sarung tangan karet; Produk karet; Kulit; Sepatu; Sepatu pengaman; Rol Karet Pengupas Gabah; Air dan air limbah; Sepatu Bot PVC; Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak; Sepatu Bot PVC Tahan Kimia; Sepatu kulit Pria Sistem Lem; Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem

Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (Jumlah Orang)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta	
1	BBKPP	350 orang	289 orang	1	Pelatihan Penyamakan Kulit Sapi a/n Prasetyo Kartiadi	1
				2	Pelatihan Penyamakan dan pembuatan barang kulit dari kulit kelinci a/n Haafil	1
				3	Pelatihan pembuatan barang kulit a.n Hari Nugroho	1
				4	Bimtek pembuatan footstep dari karet untuk kendaraan bermotor, Belitung	25
				5	Pelatihan teknis dan manajemen bagi IKM kulit dan barang jadi kulit di DIY	20
				6	Pelatihan teknik penyamakan kulit ular dan biawak, Medan	25
				7	Pelatihan Desain dan Produksi Tas, Kudus	20
				8	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2008, PT. KSW Batam	20
				9	Pelatihan Audit Internal PT. KSW Batam	10
				10	Magang Desain Kulit Buaya, Mamberamo Raya	7
				11	Pelatihan Pembuatan Barang Kulit, PT. Wawai Karya	10
				12	Pelatihan Pembuatan Alas Kaki, PT. Wawai Karya	15
				13	Pelatihan Pengujian Limbah Cair	2
				14	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Kulit Sidoarjo	15
				15	Pelatihan Kalibrasi massa dan volume	2
				16	Pelatihan Audit Internal ((ISO 19011 : 2011) kerjasama dengan GAPKINDO Cab. Kalbar	30
				17	Pelatihan Penyamakan Kulit Buaya Sampai Menjadi Barang Jadi Mamberamo	11
				18	Pelatihan Pemahaman SMM ISO 9001 : 2008 dengan GAPKINDO Cab. Sumbar	30
				19	Pelatihan dan Audit Internal kerjasama dengan GAPKINDO Cab. Sumbar	29
				20	Pelatihan Pembuatan Jacket dari Kulit di Daerah Istimewa Yogyakarta	15

Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (sampel)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jumlah Sampel	
1	BBKPP	900 sampel	1385 sampel	1	kulit = 234
				2	karet = 166
				3	plastik = 357
				4	ban = 75
				5	sepatu = 111
				6	limbah cair = 417
				7	air sumur & udara = 8
				8	lain-lain = 17

Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (Desain/Prototype)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Judu Desain/Prototype)	Kegunaan
1	BBKPP	1 Desain/Prototip	1 Desain/Prototip	1 Reayasa Alat Uji Suhu Kerut Kulit Tersamak dengan Sistem Digital	Menguji suhu kerut kulit tersamak

Meningkatnya jasa pelayanan teknis kepada dunia usaha (Jumlah perusahaan)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan																																																																																																																				
1	BBKKP	330	375	<table border="1"> <tr><td>1</td><td>Akademi Teknologi Kulit</td></tr> <tr><td>2</td><td>Anggraeni Dwi Pangesti</td></tr> <tr><td>3</td><td>Anwar Kasim</td></tr> <tr><td>4</td><td>Ardila Tri Maharani</td></tr> <tr><td>5</td><td>Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia</td></tr> <tr><td>6</td><td>ATI Makassar</td></tr> <tr><td>7</td><td>Atin Saraswati</td></tr> <tr><td>8</td><td>Badan Lingkungan Hidup DIY</td></tr> <tr><td>9</td><td>Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok</td></tr> <tr><td>10</td><td>Balai Besar Kimia dan Kemasan</td></tr> <tr><td>11</td><td>Balai Besar POM</td></tr> <tr><td>12</td><td>Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Menular (BBTKLPPM)</td></tr> <tr><td>13</td><td>Balai BPIPBJK</td></tr> <tr><td>14</td><td>Baristand Industri Padang</td></tr> <tr><td>15</td><td>Baristand Pontianak</td></tr> <tr><td>16</td><td>BATAN Yogyakarta</td></tr> <tr><td>17</td><td>BP2GAKI</td></tr> <tr><td>18</td><td>BPIPI</td></tr> <tr><td>19</td><td>Candra Prima Nugraha</td></tr> <tr><td>20</td><td>Capilano Shoes</td></tr> <tr><td>21</td><td>Chongqin Jindun</td></tr> <tr><td>22</td><td>CV. Adhi Karya Utama</td></tr> <tr><td>23</td><td>CV. Al-Abrar</td></tr> <tr><td>24</td><td>CV. Anna Craft</td></tr> <tr><td>25</td><td>CV. Bahtera Adiguna</td></tr> <tr><td>26</td><td>CV. Bayutama</td></tr> <tr><td>27</td><td>CV. Berkat Aneka Pangan</td></tr> <tr><td>28</td><td>CV. Catur Putra Utama</td></tr> <tr><td>29</td><td>CV. Cikal Perkasa</td></tr> <tr><td>30</td><td>CV. Citra Baru Busana</td></tr> <tr><td>31</td><td>CV. Erru Jaya, Jakarta Pusat</td></tr> <tr><td>32</td><td>CV. Fadjar & Co</td></tr> <tr><td>33</td><td>CV. Global Era Teknologi</td></tr> <tr><td>34</td><td>CV. Jadi Jaya Makmur</td></tr> <tr><td>35</td><td>CV. Kurniadi Jaya</td></tr> <tr><td>36</td><td>CV. Maharani</td></tr> <tr><td>37</td><td>CV. Makmur Bersama</td></tr> <tr><td>38</td><td>CV. Mulia Jaya</td></tr> <tr><td>39</td><td>CV. Prima Benefit</td></tr> <tr><td>40</td><td>CV. Sentral Teknik, Madiun, Jatim</td></tr> <tr><td>41</td><td>CV. Surya Mas, Sidoarjo</td></tr> <tr><td>42</td><td>CV. Suryadimass, Jakarta Barat</td></tr> <tr><td>43</td><td>CV. Tirta</td></tr> <tr><td>44</td><td>Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta</td></tr> <tr><td>45</td><td>Direktorat IKM Wilayah III</td></tr> <tr><td>46</td><td>Disperindag Kota Batam</td></tr> <tr><td>47</td><td>Disperindag Kab Konawe Sulawesi Tenggara</td></tr> <tr><td>48</td><td>Disperindag Kab. Banjar, Kalsel</td></tr> <tr><td>49</td><td>Disperindag Kab. Kepulauan Sula</td></tr> <tr><td>50</td><td>Disperindag Kab. Kudus</td></tr> <tr><td>51</td><td>Disperindag Kab. Sidoarjo</td></tr> <tr><td>52</td><td>Disperindag Kab. Sukabumi Jabar</td></tr> <tr><td>53</td><td>Disperindag Kota Bandung</td></tr> <tr><td>54</td><td>Disperindag Prov Jawa Timur</td></tr> <tr><td>55</td><td>Disperindag Prov. Bangka Belitung</td></tr> <tr><td>56</td><td>Disperindag Prov. Jawa Tengah</td></tr> <tr><td>57</td><td>Disperindagkop Kab. Bantul</td></tr> <tr><td>58</td><td>Ditbekangad Jakarta</td></tr> </table>	1	Akademi Teknologi Kulit	2	Anggraeni Dwi Pangesti	3	Anwar Kasim	4	Ardila Tri Maharani	5	Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia	6	ATI Makassar	7	Atin Saraswati	8	Badan Lingkungan Hidup DIY	9	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok	10	Balai Besar Kimia dan Kemasan	11	Balai Besar POM	12	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Menular (BBTKLPPM)	13	Balai BPIPBJK	14	Baristand Industri Padang	15	Baristand Pontianak	16	BATAN Yogyakarta	17	BP2GAKI	18	BPIPI	19	Candra Prima Nugraha	20	Capilano Shoes	21	Chongqin Jindun	22	CV. Adhi Karya Utama	23	CV. Al-Abrar	24	CV. Anna Craft	25	CV. Bahtera Adiguna	26	CV. Bayutama	27	CV. Berkat Aneka Pangan	28	CV. Catur Putra Utama	29	CV. Cikal Perkasa	30	CV. Citra Baru Busana	31	CV. Erru Jaya, Jakarta Pusat	32	CV. Fadjar & Co	33	CV. Global Era Teknologi	34	CV. Jadi Jaya Makmur	35	CV. Kurniadi Jaya	36	CV. Maharani	37	CV. Makmur Bersama	38	CV. Mulia Jaya	39	CV. Prima Benefit	40	CV. Sentral Teknik, Madiun, Jatim	41	CV. Surya Mas, Sidoarjo	42	CV. Suryadimass, Jakarta Barat	43	CV. Tirta	44	Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta	45	Direktorat IKM Wilayah III	46	Disperindag Kota Batam	47	Disperindag Kab Konawe Sulawesi Tenggara	48	Disperindag Kab. Banjar, Kalsel	49	Disperindag Kab. Kepulauan Sula	50	Disperindag Kab. Kudus	51	Disperindag Kab. Sidoarjo	52	Disperindag Kab. Sukabumi Jabar	53	Disperindag Kota Bandung	54	Disperindag Prov Jawa Timur	55	Disperindag Prov. Bangka Belitung	56	Disperindag Prov. Jawa Tengah	57	Disperindagkop Kab. Bantul	58	Ditbekangad Jakarta
1	Akademi Teknologi Kulit																																																																																																																							
2	Anggraeni Dwi Pangesti																																																																																																																							
3	Anwar Kasim																																																																																																																							
4	Ardila Tri Maharani																																																																																																																							
5	Asosiasi Penyamak Kulit Indonesia																																																																																																																							
6	ATI Makassar																																																																																																																							
7	Atin Saraswati																																																																																																																							
8	Badan Lingkungan Hidup DIY																																																																																																																							
9	Balai Besar Karantina Pertanian Tanjung Priok																																																																																																																							
10	Balai Besar Kimia dan Kemasan																																																																																																																							
11	Balai Besar POM																																																																																																																							
12	Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Menular (BBTKLPPM)																																																																																																																							
13	Balai BPIPBJK																																																																																																																							
14	Baristand Industri Padang																																																																																																																							
15	Baristand Pontianak																																																																																																																							
16	BATAN Yogyakarta																																																																																																																							
17	BP2GAKI																																																																																																																							
18	BPIPI																																																																																																																							
19	Candra Prima Nugraha																																																																																																																							
20	Capilano Shoes																																																																																																																							
21	Chongqin Jindun																																																																																																																							
22	CV. Adhi Karya Utama																																																																																																																							
23	CV. Al-Abrar																																																																																																																							
24	CV. Anna Craft																																																																																																																							
25	CV. Bahtera Adiguna																																																																																																																							
26	CV. Bayutama																																																																																																																							
27	CV. Berkat Aneka Pangan																																																																																																																							
28	CV. Catur Putra Utama																																																																																																																							
29	CV. Cikal Perkasa																																																																																																																							
30	CV. Citra Baru Busana																																																																																																																							
31	CV. Erru Jaya, Jakarta Pusat																																																																																																																							
32	CV. Fadjar & Co																																																																																																																							
33	CV. Global Era Teknologi																																																																																																																							
34	CV. Jadi Jaya Makmur																																																																																																																							
35	CV. Kurniadi Jaya																																																																																																																							
36	CV. Maharani																																																																																																																							
37	CV. Makmur Bersama																																																																																																																							
38	CV. Mulia Jaya																																																																																																																							
39	CV. Prima Benefit																																																																																																																							
40	CV. Sentral Teknik, Madiun, Jatim																																																																																																																							
41	CV. Surya Mas, Sidoarjo																																																																																																																							
42	CV. Suryadimass, Jakarta Barat																																																																																																																							
43	CV. Tirta																																																																																																																							
44	Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta																																																																																																																							
45	Direktorat IKM Wilayah III																																																																																																																							
46	Disperindag Kota Batam																																																																																																																							
47	Disperindag Kab Konawe Sulawesi Tenggara																																																																																																																							
48	Disperindag Kab. Banjar, Kalsel																																																																																																																							
49	Disperindag Kab. Kepulauan Sula																																																																																																																							
50	Disperindag Kab. Kudus																																																																																																																							
51	Disperindag Kab. Sidoarjo																																																																																																																							
52	Disperindag Kab. Sukabumi Jabar																																																																																																																							
53	Disperindag Kota Bandung																																																																																																																							
54	Disperindag Prov Jawa Timur																																																																																																																							
55	Disperindag Prov. Bangka Belitung																																																																																																																							
56	Disperindag Prov. Jawa Tengah																																																																																																																							
57	Disperindagkop Kab. Bantul																																																																																																																							
58	Ditbekangad Jakarta																																																																																																																							

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan
				59 Ditjen Pengembangan Perwilayahan Industri
				60 DPRD Kab. Buleleng
				61 DPRD Provinsi Bali
				62 Firm Grip Group Ltd
				63 Fitria Risti Utami
				64 GAPKINDO Kalimantan Barat
				65 Gde Sumawisesa Mahendrajaya
				66 General Shoe Factory
				67 Grand Mall Solo
				68 Grand Shoe
				69 Haafil Mohammad
				70 Haiyu Limited-Liability
				71 Hangzhou Zhongce Rubber
				72 Heru S
				73 Hotel Grand Aston, Yogyakarta
				74 Hotel Grand Quality, Yogyakarta
				75 Hotel Hyatt Regency, Yogyakarta
				76 Hotel Ibis Style, Yogyakarta
				77 Hotel Novotel, Yogyakarta
				78 Hotel Santika Premiere Yogya
				79 Hotel The Phoenix, Yogyakarta
				80 Iffana Dani Maulida
				81 Inkra Batant Stride
				82 ISI Surakarta, Jur. Kriya
				83 ITB Bandung
				84 JICA
				85 Kristhina Rahael
				86 Linyi King Star
				87 Lisna Ahmad
				88 Melia Ariyani
				89 Meliyana Rusanti
				90 Merapi Textile
				91 Michelin Tyre Public Limited (BA)
				92 Mitra Murni Makmur
				93 Muchlis Ade Putra
				94 Muhammad Nur Hafizh
				95 Muhammad Reza
				96 Muhammad Syafi'ie
				97 Obor Jaya Sakti Semarang
				98 Oka Apriya Kurniawan
				99 PC. GKBI Yogyakarta
				100 PDAM Tirta Binangun
				101 Pemkab. Langkat, Sumatera Utara
				102 Perpustakaan Univ. Sanata Dharma
				103 Praditya Ernanda Alya Wigati
				104 Prasetyo Kartiadi
				105 PSLH UGM
				106 PT. Abisiat Raya
				107 PT. Adi Satria Abadi, Yogyakarta
				108 PT. Agronesia
				109 PT. Alasmas Berkat Utama
				110 PT. Andalas Agro Lestari
				111 PT. Aneka Bumi Pratama
				112 PT. Aneka Kencana Plastindo
				113 PT. Angkasa Raya
				114 PT. Anugrah Bungo Lestari
				115 PT. Asahan Crumb Rubber
				116 PT. Bali Mukti Shoes Factory
				117 PT. Banua Lima Sejurus
				118 PT. Batanghari Barisan
				119 PT. Batanghari Tembesi
				120 PT. Berlico Mulia Farma
				121 PT. Bernike Multi Rubber

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan
				122 PT. Bintang Gasing Persada
				123 PT. Boosan Sarang
				124 PT. Borneo Makmur Lestari
				125 PT. Budi Makmur Jayamurni
				126 PT. Budi Manunggal
				127 PT. Bukit Angkasa Makmur
				128 PT. Bumi Asri Pasaman
				129 PT. Bumi Beliti Abadi
				130 PT. Bumi Jaya
				131 PT. Bumi Nusa Makmur
				132 PT. Cahaya Mulia Persada Nusa
				133 PT. Catur Damai Sejahtera
				134 PT. Central Pertiwi Bahari
				135 PT. Citra Johan Makmur Abadi
				136 PT. Cosmo Makmur Indonesia
				137 PT. Darma Kalimantan Jaya
				138 PT. Darmasindo Inti Karet
				139 PT. Daya Mandiri Bersama
				140 PT. Dirgantara Indonesia
				141 PT. Djambi Waras Jambi
				142 PT. Djambi Waras Jujuhan
				143 PT. Duta Prima Plasindo
				144 PT. Dwimulya Mandiri Perkasa
				145 PT. Fairco Bumi Lestari
				146 PT. Famili Raya
				147 PT. Forindo Prima Perkasa
				148 PT. Forta Larese, Bogor
				149 PT. Gemah Makmur Sejahtera
				150 PT. Giat Usaha Dieng
				151 PT. GMG Sentosa
				152 PT. Grand Prix Indoagung
				153 PT. Hardo Soloplast
				154 PT. Hervenia Kampar Lestari
				155 PT. Hok Tong Jambi
				156 PT. Hok Tong Pontianak
				157 PT. Hyangdotama Indonesia
				158 PT. Indah Cahaya Mentari
				159 PT. Indojava Rubber Planting
				160 PT. Indonesia Simon
				161 PT. Industri Karet Wijaya
				162 PT. Injaplast
				163 PT. Inkor Bola Pacific
				164 PT. Insan Bonafide
				165 PT. Jaly Indonesia Utama
				166 PT. Japfa Comfeed Indonesia
				167 PT. Java Rubber Indonesia
				168 PT. Johnlin Agro Mandiri
				169 PT. Kaliduren Estates
				170 PT. Karias Tabing Kencana
				171 PT. Karya Mitra Bukit Sentosa
				172 PT. Karya Sejati
				173 PT. Kilang Lima Gunung
				174 PT. King Tire Indonesia
				175 PT. Kintap Jaya Wattindo
				176 PT. Kirana Musi Persada
				177 PT. Kirana Prima
				178 PT. Kirana Putra Karya
				179 PT. Kirana Sapta
				180 PT. Kirana Windu
				181 PT. Komerling Jaya Perdana
				182 PT. Kota Niaga Raya
				183 PT. KSW Batam
				184 PT. Kusuma Baja

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan
				185 PT. Kusuma Sandang Mekarjaya, Yogyakarta
				186 PT. Langenharjo Makmur Plasindo
				187 PT. Lembah Tidar Jaya
				188 PT. London Sumatra Cengal Rubber Factory
				189 PT. London Sumatra Sei Rumbiya Rubber Factory
				190 PT. Madjin Crum Rubber
				191 PT. Madubaru (PS Madukismo)
				192 PT. Makmur Bintang Plasindo
				193 PT. Mangul Jaya
				194 PT. Megasawindo Perkasa
				195 PT. Mitra Agung Antasco
				196 PT. Multi Karet Sejahtera
				197 PT. Murni Mapan Makmur
				198 PT. Murni Mapan Mandiri
				199 PT. New Kalbar Processors
				200 PT. New Sun
				201 PT. Numbing Jaya
				202 PT. Nusantara Batulicin
				203 PT. NUSIRA
				204 PT. OSHA ASIA
				205 PT. P & P Lembah Karet
				206 PT. P&P Bangkinang Taskurun
				207 PT. Pamor Ganda
				208 PT. Pang Jati
				209 PT. PANTJA SURYA
				210 PT. Parida Shoes
				211 PT. Penta Guna Jaya
				212 PT. Pentasari Pranakarya
				213 PT. Petrosida Gresik
				214 PT. PP London Sumatra, Tbk
				215 PT. Prima Mandiri Estetika
				216 PT. Pulau Bintang Djaya
				217 PT. Pupuk Sriwijaya Palembang
				218 PT. Putra Pendawa Sadapaingan
				219 PT. Raberindo Pratama
				220 PT. Rachbini Leather
				221 PT. Rarifa Putra Mandiri
				222 PT. Remco Jambi
				223 PT. Riau Crumb Rubber Factory
				224 PT. Rolman
				225 PT. Rubber Jaya lampung
				226 PT. Saliman Riyanto Raharjo
				227 PT. Samitex Sewon, Bantul, Yogyakarta
				228 PT. Sampit Internasional
				229 PT. Sarihusada Yogyakarta
				230 PT. Seho Makmur Industri
				231 PT. Sepatu Bata Tbk
				232 PT. Sera Food Indonesia
				233 PT. Sinar Obor
				234 PT. Sport Glove Indonesia
				235 PT. Stamford Tyres Indonesia
				236 PT. Sumber Alam
				237 PT. Sumber Djantin
				238 PT. Sumber Djantin Sanggau
				239 PT. Sumber Djantin Unit Sambas
				240 PT. Sumber Rejeki Agung
				241 PT. Surya Plasindo
				242 PT. Teja Sekawan Cocoa Industries
				243 PT. Trianggle Motorindo
				244 PT. Triplast Agung Sejahtera
				245 PT. United Kingland

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan
				246 PT. Venamon
				247 PT. VIRCO
				248 PT. Weba International
				249 PT. Wiharta Karya Agung
				250 PT. Wilson Lautan Karet
				251 PT. Yanaprima Hasta Persada Tbk
				252 PT. Yogya Presisi Teknikama Indonesia
				253 PT. Yogyakarta Tembakau Indonesia
				254 PT. Zhejiang Best Capital
				255 PTPN IX (Persero) Kebun Balong
				256 PTPN IX (Persero) Kebun Banaran
				257 PTPN IX (Persero) Kebun Batujamus
				258 PTPN IX (Persero) Kebun Blimbing
				259 PTPN IX (Persero) Kebun Buwaran
				260 PTPN IX (Persero) Kebun Getas
				261 PTPN IX (Persero) Kebun Jollong
				262 PTPN IX (Persero) Kebun Jolotigo
				263 PTPN IX (Persero) Kebun Kaligua
				264 PTPN IX (Persero) Kebun Kalitelo
				265 PTPN IX (Persero) Kebun Krumput
				266 PTPN IX (Persero) Kebun Merbuh
				267 PTPN IX (Persero) Kebun Ngobo
				268 PTPN IX (Persero) Kebun Siluwok
				269 PTPN IX (Persero) Kebun Sukamangli
				270 PTPN IX (Persero) Kebun Warnasari
				271 PTPN IX (Persero) Pabrik RSS Kedondong
				272 PTPN IX (Persero) Pabrik Teh Semugih
				273 PTPN VI (Persero) Pangkalan 50 Kota
				274 PTPN VII (Persero) Baturaja
				275 PTPN VII (Persero) Musilandas
				276 PTPN VII (Persero) Pagar Alam
				277 PTPN VII UU Ketahun
				278 PTPN VII UU Padang Pelawi
				279 PTPN XIII (Persero) Kebun Danau Salak
				280 PTPN XIII (Persero) Kebun PKR Tambarangan
				281 PTPN XIII (Persero) Nanga Jetak Sintang
				282 PUSPIPEK Serpong
				283 Qingdao Doublestar
				284 Renan JIS
				285 Richard Hidayat N., Yogyakarta
				286 Riesta Anggraeni
				287 RS. Bethesda, Yogyakarta
				288 RS. JIH, Yogyakarta
				289 RS. Panti Rapih, Yogyakarta
				290 RS. Panti Rini
				291 RS. PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II
				292 RS. Santa Elisabeth
				293 RS. Sardjito, Yogyakarta
				294 RSUD Kota Yogyakarta
				295 RSUD WATES
				296 Rudi Syadeli
				297 Satpol PP kab. Bandung
				298 Satpol PP kab. Bantul
				299 Satpol PP Kab. Gunungkidul
				300 Sekda Mamberamo Raya
				301 Sekolah Tinggi Perikanan (STP)
				302 Sekolah Tinggi Tehnik Adi Sutjipto
				303 Shandong Hawk
				304 Shandong Hengfeng
				305 Shandong Hengyu Rubber

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan
				306 Shandong Huitong Tyre
				307 Shensing Polyurethane Products
				308 Sinar Siddiq
				309 Singkono
				310 SMA N 1 Nogosari, Boyolali
				311 SMAK Bogor
				312 SMAN 2 Boyolali
				313 SMAN I Ngemplak Boyolali
				314 SMA-SMK Sumpah Pemuda Jakarta
				315 SMK Bhakti Karya I Magelang
				316 SMK Muh 3 Ngimbang, Lamongan
				317 SMK N 1 Bondowoso
				318 SMK Syafa'atul Ummah, Brebes
				319 SMK YMIK 2 Pagi
				320 SMKN I Jabon Sidoarjo
				321 SMKN I Mojosongo
				322 SMKN I Padaherang, Jawa Barat
				323 SMKN I Trucuk, Klaten
				324 SMKN II Depok Yogyakarta
				325 Sudiyono
				326 Sudrajat Iskandar
				327 Sukirno
				328 Sumber Anugrah Mandiri
				329 Supriyadi
				330 Supriyono
				331 Surya Lestari Sejahtera
				332 Teja Dwi Susanto
				333 UD. Arga Jaya Rubber
				334 UD. Sari Kulit
				335 UD. Surya Mas Plastik
				336 UGM, F. TP
				337 UGM, Fak. Peternakan
				338 UGM, Fak. Teknik Mesin
				339 UGM, FT, Jurusan Teknik Kimia
				340 UGM, Pusat Studi Pangan dan Gizi
				341 UII, D3 Analisis Kimia
				342 UII, Fak. Teknik Industri
				343 UII, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan
				344 UMS, Fak Teknik, Jur Teknik Mesin
				345 UNDIP, Fak. Perikanan
				346 Unit Industri Kerajinan, Disperin DKI Jakarta
				347 Univ. Kristen Duta Wacana
				348 Universitas Ahmad Dahlan
				349 Universitas Andalas Padang
				350 Universitas Brawijaya Malang, Fak. Peternakan
				351 Universitas Brawijaya, Fak. MIPA
				352 Universitas Diponegoro
				353 Universitas Diponegoro, Program Pascasarjana Ilmu Lingkungan
				354 Universitas Islam Indonesia, FMIPA
				355 Universitas Islam Kediri, Kediri
				356 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
				357 Universitas Mercu Buana, jur. Peternakan
				358 Universitas Muhammadiyah Surakarta
				359 Universitas Negeri Gorontalo (F. Peternakan)
				360 Universitas Negeri Malang, FMIPA
				361 Universitas Negeri Yogyakarta
				362 Universitas Riau F. Teknik Jur Teknik Kimia
				363 Universitas Sam Ratulangi, Manado

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama Perusahaan
				364 Universitas Sebelas Maret Surakarta
				365 UPT Laboratorium Lingkungan BLH Kab. Magelang
				366 UPT. Lab. Kesehatan Dinkes Sleman
				367 UPT. PSMB Disperindag Kab. Riau
				368 UPTD Balai pengembangan Bibit Pakan Ternak dan Diagnostik Kehewan, Pemda DIY Distan Pertanian
				369 UST Yogyakarta Jurusan Teknik Industri
				370 Windrajid HP
				371 Wisnu Hari Sasongko
				372 Wiwien Andriyanti
				373 Yohan
				374 Zakiah darajat N
				375 Zhejiang Leima Shoes

Meningkatkan Standardisasi Industri Daerah (Jumlah SDM yg memperoleh sertifikat)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis	
1	BBKPP	75	124	1	Agung Nugroho	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065
				2	Agus Purwanto	Material Safety Data
				3	Ahmad Bion, A.Md	Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual; Pembuatan Acuan Alas Kaki ; Operator Mesin Bubut
				4	Ahmad Mursid Widodo, A.Md	Pemahaman ISO 9001; Pembuatan Upper Sepatu Mocassin
				5	Aprial Purwanto, A.Md	Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih;Operator Mesin Bubut
				6	Aris Munandar	Pewarnaan dan Fininshing Kulit
				7	Arum Yuniari,Ir	Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih;Interpretasi Data XRD; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				8	Asmiyati	Etika Pelayanan Publik
				9	Asri Dwi Pratiwi, A.Md.	Pengolahan Limbah Cair
				10	Aulia Muhammad, S.E.	ISO 9001 : 2015
				11	Bambang Tunasmoyo, S.Pd	Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko)
				12	C. Yuwono Sumasto, S.T.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065 ;Material Safety Data;ISO 9001 : 2015;Proses Pengolahan Sol Karet Cetak Sol Plastik Cetak dan Karpet; Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko)
				13	Christiana Maria Herry Purwanti, ST	Pelatihan Lead Auditor Training Course ISO 14001 : 2014;ISO 9001 : 2015; Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko)
				14	Danang Trianto Putro, S.E.	Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko)
				15	Dedik Priyana	Pemahaman ISO 9001 : 2008
				16	Diana Tri Asmorowati, A.Md	Pewarnaan dan Fininshing Kulit
				17	Dini Noor Hidayah, SIP.	Adobe In Design
				18	Dodi Irwanto, M.Eng.	Operasional AIMS Shimadzu
				19	Dona Rahmawati, STP	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065
				20	Dwi Wahini Nurhajati, Ir, M.Eng.	Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001 ; Pemahaman SNI ISO /IEC 17065
				21	Eko Waluyo Jati, A.Md.	Material Safety Data; Operator Mesin Bubut; Pengolahan Limbah Cair
				22	Eko Sulistywo Wibowo, ST.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko; Material Safety Data; Video Editing; Pelatihan Lead Auditor Training Course ISO 14001 : 2014
				23	Emi Sulistywo Astuti, Ir, M.P.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih;ISO 9001 : 2015; Interpretasi Data XRD
				24	Emiliana Kasmudjiastuti, Ir	Pewarnaan dan Fininshing Kulit; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				25	Eka Lusiana, A.Md.	Pengolahan Limbah Cair
				26	Esti Rahayu	Pembuatan Acuan Alas Kaki
				27	F.X. Andri Wisnu Sulistywo	Pembuatan Acuan Alas Kaki
				28	Fajar Majidi, A.Md.	Pewarnaan dan Fininshing Kulit
				29	Gresy Griya Nita sari, S.Pt.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
30				Hardjaka, A.Md., S.Sn, M.Sn	Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); <u>Pembuatan Upper Sepatu Mocassin</u>
31				Hardono	Pewarnaan dan Fininshing Kulit; operator mesin bubut; Pengolahan Limbah Cair
32				Haris Nur Salam, A.Md. S.Pd	Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual; Pembuatan Upper Sepatu Mocassin
33				Hastungkar Wijaya Wardani, SH	ISO 9001 : 2015; Proses Pengolahan Vulkanisat Karet Kompon Bantalan Dermaga; Proses Pengolahan Sol Karet Cetak, Sol Plastik Cetak dan Karpet Karet
34				Herminiwati, Ir. M.P.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
35				Hesti Eka Maya Sari, ST	Operasional AIMS Shimadzu; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); Material Safety Data Sheet
36				Heru Budi Susanto, SE	ISO 9001 : 2015
37				Ig. Joko Prayitno	Material Safety Data Sheet
38				Ihda Novia Indrajati, M.T.	Operasional AIMS Shimadzu; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); Material Safety Data Sheet
39				Ike Setyorini, S.T.	Operasional AIMS Shimadzu; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); Material Safety Data Sheet; Penyusunan Dokumen Sistem <u>Manajemen Lingkungan 14001</u>
40				Indiah Ratna Dewi, S.Si.	Interpretasi Data XRD;Operasional AIMS Shimadzu; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
41				Indiyatsih, A.Md.	Pemahaman ISO 9001 : 2008;Adobe In Design ; Pewarnaan dan Fininshing Kulit;etika pelayanan publik
42				Indriyana Prastiwi Hariyani, ST	Pemahaman ISO 9001 : 2008; Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual;pengolahan limbah cair
43				Ismail Umamit, A.Md	Komponding karet; operator mesin bubut
44				Isti Purwanti	Pemahaman ISO 9001 : 2008; etika pelayanan publik
45				Isyuniarti	Etika Pelayanan Publik
46				Kusmiyadi	Peningkatan Kompetensi SDM guna menunjang Profesionalme
47				Lourentius Triyono	Workshop Persamaan Persepsi bagi Auditor, Calon Auditor dan PPC; Material Safety Data Sheet; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih
48				Marcus Rahna Nurhandaru	Workshop Persamaan Persepsi bagi Auditor, Calon Auditor dan PPC; Material Safety Data Sheet; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih
49				Marisa Sandhisari, A.Md	Pembuatan Acuan Alas Kaki ; Etika pelayanan publik
50				Marjiana, SE	Adobe In Design; video editing
51				Marsudi Wiyono, SE	Pemahaman ISO 9001 : 2008
52				Mastuti	Pemahaman ISO 9001 : 2008
53				Melia Damayani, S.H.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; material safety data sheet
54				Merawati	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; subtansi karya tulis ilmiah; pengolahan limbah cair
55				Muhammad Sholeh, M.Eng	Adobe In Design ; operasional AIMS Shimadzu; subtansi karya tulis ilmiah
56				Mujiyono A.	Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual;Pembuatan Acuan Alas Kaki

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				57 Murjilah, SE.	Pengolahan limbah cair; etika pelayanan publik
				58 Mursulasna	Material safety data sheet
				59 Narima	Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual;Pembuatan Acuan Alas Kaki
				60 Niken Karsiati, Ir	Pemahaman ISO 9001 : 2008 ; Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; material safety data sheet; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih; ISO 9001 : 2015
				61 Noor Relawati Muhammad Syah	Pendampingan Pelaksanaan (Manajemen Resiko)
				62 Nugroho Trikusharyanto	Pemahaman ISO 9001 : 2008
				63 Nursamsi Sarengat, Ir	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001;Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				64 Nurwachid Sahadi, A.Md.	Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001; pengolahan limbah cair
				65 Paino	Material Safety Data Sheet; Pembuatan Upper Sepatu Mocassin
				66 Parsono, A.Md	Komponding karet; Operasional AIMS Shimadzu
				67 Pramono	Komponding karet
				68 Prastawa Sunu Saputra, SH	Pemahaman ISO 9001 : 200; Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				69 Prayitno, Drs. Ir. Apt.,M.Sc.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				70 Qouli Rahmatul Hidayati, S.S.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; material safety data sheet; etika pelayanan publik
				71 R. Jaka Susila, B.Sc. , S.T.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Pembuatan Pola Sepatu Secara Manua; adobe in design; material safety data sheet; Pelatihan Lead Auditor Training Course ISO 14001 : 2014
				72 Rambat, S.Si.	Interpretasi Data XRD
				73 Ramelan Subagyo, M.Eng.,Sc.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; ISO 9001 : 2015
				74 Rangga Kistiwoyo, ST.	Pembuatan Pola Sepatu Secara Manual;Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih; operator mesin bubut; pengolahan limbah cair; ISO 9001 : 2015;Pelatihan Lead Auditor Training Course ISO 14001 : 2014
				75 Rihastiwi Setiya Murti, S.Si.	Pewarnaan dan Fininshing Kulit; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; material safety data sheet; ISO 9001 : 2015
				76 Rossandi, S.IP.	Pewarnaan dan Fininshing Kulit; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; ISO 9001 : 2015
				77 Satija, M.Si.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065 ;ISO 9001 : 2015;Pelatihan Lead Auditor Training Course ISO 14001 : 2014
				78 Sayuti Setiyadi	Peningkatan Kompetensi SDM guna menunjang Profesionalme
				79 Sita Azizah Wahyuni, S.T.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065 ;ISO 9001 : 2015; video editing; etika pelayanan publik

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				80 Siti Muhalimah, S.T.	adobe in design; ISO 9001 : 2015; video editing; etika pelayanan publik
				81 Sri Brataningsih Puji Lestari Dra	Material safety data sheet
				82 Sri Sutyasmi, B.Sc. , S.T.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; ISO 9001 : 2015; Interpretasi Data XRD
				83 Sri Waskito, B.Sc., S.E.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; Pelatihan Lead Auditor Training Course ISO 14001 : 2014; pengolahan limbah cair
				84 Sriyanto	Pemahaman ISO 9001 : 2008
				85 Sriyono, A.Md	komponing karet; Operasional AIMS Shimadzu
				86 Subandriyo, S.E.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih; operator mesin bubut
				87 Subarman, S.E.	Peningkatan Kompetensi SDM guna menunjang Profesionalme
				88 Sugeng	Material safety data sheet
				89 Sugeng Supardal	Pemahaman ISO 9001 : 2008; Pembuatan Upper Sepatu Mocassin; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				90 Sugihartono,Ir MS	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				91 Sugiya	Peningkatan Kompetensi SDM guna menunjang Profesionalme
				92 Sugiyanto, A.Md	Pembuatan Acuan Alas Kaki ; video editing
				93 Sugiyata	Pemahaman ISO 9001 : 2008
				94 Suharto	Material safety data sheet
				95 Sumarsihono	Pemahaman ISO 9001 : 2008
				96 Sunarti	Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001
				97 Suparti, A.Md	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001
				98 Supramono, A.Md.	Pemahaman ISO 9001 : 2008; Material safety data sheet
				99 Supraptiningsih, Dra M.Si.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih
				100 Suprpto, Drs M.M.	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065 ; Etika pelayanan publik
				101 Supriyadi, S.E.	Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001 ; Proses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih
				102 Supriyanto (1960)	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065;Operasiona; AIMS Shimadzu;
				103 Surani	Pemahaman ISO 9001 : 2008; Pembuatan Upper Sepatu Mocassin
				104 Suyatini, A.Md	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; Material safety data sheet
				105 Syaiful Harjanto, S.T.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; roses Produksi, Pengujian dan Pengambilan Contoh Gula Kristal Putih; material safety data sheet; pengolahan limbah cair
				106 Syakir Hasyimi, Ir. M.Si.	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI) ; ISO 9001 : 2015
				107 Teguh Martianto, S.Si, MT	Komponing karet
				108 Teguh Wiyono	Operasiona; AIMS Shimadzu; material safety data sheet

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Nama SDM	Pelatihan Teknis
				109 Thomas Tukirin, A.Md	Pewarnaan dan Fininshing Kulit; material safety data sheet
				110 Titik Purwati Widowati,Ir. M.P	Pemahaman ISO 9001 : 2008;Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI);Material Safety Data Sheet; ISO 9001 : 2015
				111 Titik Utami	Pemahaman ISO 9001 : 2008
				112 Titis Widyaningsih, A.Md.	Material safety data sheet; video editing
				113 Tri Kanthi Rokhmadianto, S.Sn.	Pembuatan Acuan Alas Kaki
				114 Tri Rahayu Setyo Utami, S.T.	Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				115 Valentina Sri Pertiwi Rumiyati, Ir. M.P	Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI); ISO 9001 : 2015
				116 Wahono, A.Md.	operator mesin bubut; pengolahan limbah cair
				117 Wahyu Bintoro, S.Sn	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; material safety data sheet; adobe in design; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				118 Wahyu Pradana Arsitika, ST	Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; material safety data sheet; adobe in design; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI)
				119 Widari, Ir.	Pewarnaan dan Fininshing Kulit; Pembuatan Acuan Alas Kaki
				120 Widodo	Matreial safety data sheet; pengolahan limbah cair
				121 Widodo, B.Sc.,S.Sos	Pemahaman ISO 9001 : 2008;Pemahaman SNI ISO /IEC 17065; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI);ISO 9001 : 2015
				122 Woro Suhendah	Peningkatan Kompetensi SDM guna menunjang Profesionalme
				123 Y.B. Agung Adhi Nugroho, S.Kom	Pemahaman ISO 9001 : 2008;Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Lingkungan 14001; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI);ISO 9001 : 2015
				124 Yuno Ardianto, SH.	Adobe In Design; Subtansi Karya Tulis Ilmiah(KTI);

Meningkatkan Standardisasi Industri Daerah (Jumlah Pengadaan Alat Laboratorium)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Jenis Alat	Fungsi Alat (Pengujian/kalibrasi/ penelitian)
1	BBKPP	5 alat	14 alat	1 Overhead stirrer + pengaduk	Penelitian
				2 Labu leher 3	Penelitian
				3 Neraca portable digital	Penelitian
				4 Magnetic stirrer dgn pemanas + 5 magnetic stiring bar	Penelitian
				5 Electromantle	Pengujian
				6 Shore a hardness tester	Pengujian
				7 Precision pressure gauge calibrator	Kalibrasi
				8 Cuvet (Calibration glass filter set)	Kalibrasi
				9 Cuvet (Dydanium glass filter)	Kalibrasi
				10 Desikator	Pengujian
				11 Hydraulic pressure test pump	Kalibrasi
				12 Neraca analitik	Kalibrasi
				13 Resiliometer	Pengujian
				14 Plunger	Pengujian

CATATAN : Resilometer dan plunger bantuan dari IUBTT

Meningkatkan Standardisasi Industri Daerah (Jumlah lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN)

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN pada TA.2014																																																												
1	BBKPP	65	67	<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Pengujian:</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Karet dan produk karet</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Karung tenun plastik poliolefin</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Kantung dalam</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Ban mobil penumpang</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Ban dalam kendaraan bermotor</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Ban truk dan bus</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ban truk ringan</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Ban sepeda motor</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Botol plastik, wadah obat, kosmetik</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Sarung tangan karet</td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Produk karet</td> </tr> <tr> <td>12</td> <td>Kulit</td> </tr> <tr> <td>13</td> <td>Sepatu</td> </tr> <tr> <td>14</td> <td>Sepatu pengaman</td> </tr> <tr> <td>15</td> <td>Rol Karet Pengupas Gabah</td> </tr> <tr> <td>16</td> <td>Air dan air limbah</td> </tr> <tr> <td>17</td> <td>Sepatu Bot PVC</td> </tr> <tr> <td>18</td> <td>Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak</td> </tr> <tr> <td>19</td> <td>Sepatu Bot PVC Tahan Kimia</td> </tr> <tr> <td>20</td> <td>Sepatu kulit Pria Sistem Lem</td> </tr> <tr> <td>21</td> <td>Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem</td> </tr> <tr> <td>22</td> <td>selang karet untuk kompor gas</td> </tr> <tr> <td>23</td> <td>sol karet sistem vulkanisasi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>Sertifikasi :</td> </tr> <tr> <td>24</td> <td>SNI 1811:2007 Amd 1:2010 : Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Untuk Umum</td> </tr> <tr> <td>25</td> <td>SNI 19-0057-1998 : Karung Tenun Plastik Poliolefin</td> </tr> <tr> <td>26</td> <td>SNI 06-6700-2002 : Ban Dalam Kendaraan Bermotor</td> </tr> <tr> <td>27</td> <td>SNI 06-0098-2002 : Ban Mobil Penumpang</td> </tr> <tr> <td>28</td> <td>SNI 06-0099-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk dan Bus</td> </tr> </table>		Pengujian:	1	Karet dan produk karet	2	Karung tenun plastik poliolefin	3	Kantung dalam	4	Ban mobil penumpang	5	Ban dalam kendaraan bermotor	6	Ban truk dan bus	7	Ban truk ringan	8	Ban sepeda motor	9	Botol plastik, wadah obat, kosmetik	10	Sarung tangan karet	11	Produk karet	12	Kulit	13	Sepatu	14	Sepatu pengaman	15	Rol Karet Pengupas Gabah	16	Air dan air limbah	17	Sepatu Bot PVC	18	Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak	19	Sepatu Bot PVC Tahan Kimia	20	Sepatu kulit Pria Sistem Lem	21	Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem	22	selang karet untuk kompor gas	23	sol karet sistem vulkanisasi		Sertifikasi :	24	SNI 1811:2007 Amd 1:2010 : Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Untuk Umum	25	SNI 19-0057-1998 : Karung Tenun Plastik Poliolefin	26	SNI 06-6700-2002 : Ban Dalam Kendaraan Bermotor	27	SNI 06-0098-2002 : Ban Mobil Penumpang	28	SNI 06-0099-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk dan Bus
	Pengujian:																																																															
1	Karet dan produk karet																																																															
2	Karung tenun plastik poliolefin																																																															
3	Kantung dalam																																																															
4	Ban mobil penumpang																																																															
5	Ban dalam kendaraan bermotor																																																															
6	Ban truk dan bus																																																															
7	Ban truk ringan																																																															
8	Ban sepeda motor																																																															
9	Botol plastik, wadah obat, kosmetik																																																															
10	Sarung tangan karet																																																															
11	Produk karet																																																															
12	Kulit																																																															
13	Sepatu																																																															
14	Sepatu pengaman																																																															
15	Rol Karet Pengupas Gabah																																																															
16	Air dan air limbah																																																															
17	Sepatu Bot PVC																																																															
18	Sepatu Bot PVC Cetak tahan Minyak dan Lemak																																																															
19	Sepatu Bot PVC Tahan Kimia																																																															
20	Sepatu kulit Pria Sistem Lem																																																															
21	Sepatu Kulit Wanita Sistem Lem																																																															
22	selang karet untuk kompor gas																																																															
23	sol karet sistem vulkanisasi																																																															
	Sertifikasi :																																																															
24	SNI 1811:2007 Amd 1:2010 : Helm Pengendara Kendaraan Bermotor Roda Dua Untuk Umum																																																															
25	SNI 19-0057-1998 : Karung Tenun Plastik Poliolefin																																																															
26	SNI 06-6700-2002 : Ban Dalam Kendaraan Bermotor																																																															
27	SNI 06-0098-2002 : Ban Mobil Penumpang																																																															
28	SNI 06-0099-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk dan Bus																																																															

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN pada TA.2014
				29 SNI 06-0100-2002 Amd 1:2010 : Ban Truk Ringan
				30 SNI 06-0101-2002 : Ban Sepeda Motor
				31 SNI 1903-2011 : Karet Spesifikasi Teknis
				32 SNI 06-7213-2006 Amd 1:2008 : Selang Karet Kompor Gas LPG
				33 SNI 01-3553-2006 : Air Minum Dalam Kemasan
				34 SNI 0111:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit dengan Sol Karet Cetak Vulkanisasi
				35 SNI 7037:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit dengan Sistem Goodyear Welt
				36 SNI 7079:2009 : Sepatu Pengaman dari Kulit Dengan Sol Poliuretan dan Termoplastik Poliuretan Sistem Cetak Injeksi
				37 SNI 7322:2008 : Produk Melamin - Perlengkapan Makan dan Minum
				38 SNI 7276:2008 : Plastik - Tangki Air Silinder Vertikal - Polietilena (PE)
				39 SNI 7582:2010 : Terpal Plastik untuk Biji-Bijian Produk Pertanian
				40 SNI 1843:2008/Amd 1:2011 : Rol Karet Pengupas Gabah
				41 SNI 12-1848-2006 : Sepatu Bot PVC
				42 SNI 12-1548-1989 : Sepatu Bot PVC Cetak Tahan Minyak dan Lemak
				43 SNI 12-1547-2005 : Sepatu bot PVC Tahan Kimia
				44 SNI 06-0001-1987 : Karet Konvensional
				45 SNI 2942.1:2009 : Sepatu-Kulit Sistem Lem-Bagian 1: Wanita
				46 SNI 2942.2:2009 : Sepatu-Kulit Sistem Lem-Bagian 2: Pria
				47 SNI 7655:2010 : Karet Perapat (<i>rubber seal</i>) pada Katup Tabung LPG

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	lingkup pengakuan produk LPK yang diakui oleh KAN pada TA.2014	
				48	Industri kulit dan produk kulit
				49	Produk karet dan plastik
				50	Makanan, minuman dan tembakau
				51	Kimia, produk kimia dan serat
				52	Tekstil dan produk tekstil
				53	Kelompok pabrik lain
					Kalibrasi :
				54	Neraca elektronik
				55	Toppan balance
				56	Termometer gelas
				57	Oven
				58	Waterbath
				59	Inkubator
				60	Muffle Furnace
				61	Peralatan enclosure lainnya
				62	Berbagai alat gelas: Buret, Pipet ukur, Pipet volume, Labu ukur, Piknometer, Gelas ukur, Botol BOD, Erlenmeyer
				63	Tensile strength / Universal testing machine
				64	pH Meter
				65	Jangka sorong
				66	Mikrometer luar (outside micrometer)
				67	Alat ukur ketebalan (thickness gauge)

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

No.	Unit Kerja	Target	Realisasi	Keterangan (d disesuaikan dengan model kuesioner masing-masing Satker)						Realisasi Indeks kepuasan TA 2013	
				Jumlah Total Responden	Jumlah Responden dengan indeks 1	Jumlah Responden dengan indeks 2	Jumlah Responden dengan indeks 3	Jumlah Responden dengan indeks 4	Jumlah Responden dengan indeks 5	Jumlah Responden	Indkes kepuasan Pelanggan
1.	BBKPP	4	4,11	117	-	-	5	97	15	94	4,27